

SKRIPSI

**KEBERADAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA BERKAH
TANI TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI ANGGOTA
DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM**

Oleh:

**SYUKRIYATI AINIRROHMAH
NPM. 1704040222**



**Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**KEBERADAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA BERKAH TANI
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI ANGGOTA DITINJAU
DARI EKONOMI ISLAM**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

SYUKRIYATI AINIRROHMAH
NPM.1704040222

Pembimbing : Dr. Dri Santoso, M.H.

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metroainiv.ac.id E-mail: iaimetro@metroainiv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : SYUKRIYATI AINIRROHMAH
NPM : 1704040222
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **KEBERADAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA BERKAH TANI
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI ANGGOTA DITINJAU
DARI EKONOMI ISLAM**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyah. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Oktober 2022

Dosen Pembimbing

Dr. Dr. Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : KEBERADAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA BERKAH TANI
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI ANGGOTA DITINJAU
DARI EKONOMI ISLAM
Nama : SYUKRIYATI AINIRROHMAH
NPM : 1704040222
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Oktober 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Dji Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. HajarDewantaraKampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-3954 / In-28.3 / D / PP.00-9 / 11 / 2022

Skrripsi dengan judul **KEBERADAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA BERKAH TANI TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI ANGGOTA DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM**, Di susun oleh: Syukriyati Ainirrohmah. 1704040222, Program Studi: Ekonomi Syariah telah dimunaqosyahkan Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 15 November 2022.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Dr. Dri, Santoso, M.H

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

Penguji II : Diana Ambarwati, M.E.Sy

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

KEBERADAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA BERKAH TANI TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI ANGGOTA DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM

Oleh:

**SYUKRIYATI AINIRROHMAH
NPM. 1704040222**

Desa Pujokerto merupakan salah satu desa dengan mayoritas penduduknya berpenghasilan dari petani padi. Tanaman padi merupakan salah satu tanaman yang memiliki peranan yang cukup besar dalam kehidupan perekonomian masyarakat. Banyak penduduk yang hidup dengan mengandalkan komoditi hasil pertanian ini. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa dalam penanaman padi ini sebagian petani mengalami kendala dalam permodalan maka untuk mendapatkan modal mereka membentuk kelompok usaha bersama berkah tani dengan tujuan mempermudah dalam hal permodalan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, dengan tujuan mengamati langkah-langkah kelompok usaha bersama terhadap peningkatan ekonomi anggota dan dokumentasi untuk menyertakan foto terkait penelitian, sehingga diperoleh data yang sesuai mengenai Keberadaan Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani Terhadap Peningkatan Ekonomi Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keberadaan kelompok usaha bersama Berkah Tani meningkatkan ekonomi anggotanya karena perbedaan perekonomian anggota sebelum bergabung dan setelah bergabung dengan kelompok usaha bersama mengalami peningkatan. Dan jika dilihat dari prinsip ekonomi islam, Peran kelompok usaha bersama berkah tani sudah sesuai dengan aturan yang ada dalam prinsip ekonomi islam.

Kata Kunci : *KUBE, Peningkatan Ekonomi Anggota, Ekonomi Islam*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syukriyati Ainirrohmah
NPM : 1704040222
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2022

Peneliti,



Syukriyati Ainirrohmah
NPM : 1704040222

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا
فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri..” (Q.S. Ar-Ra’d:11)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Maka akan saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua saya, Bapak Drs. Amat Sarifudin dan Ibu Partutik yang senantiasa memberikan dukungan berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Kepada Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepadaya, akan selalu saya kenang apa yang telah engkau berikan.
3. Pembimbing saya Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. yang telah membimbing dan mengarahkan penelitidalam penulisan skripsi ini sampai dengan selesaidengan penuh rasa sabar.
4. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT.yang peneliti panjatkan atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti berkesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Keberadaan Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani Terhadap Peningkatan Ekonomi Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam*” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata I IAIN Metro.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penyusunan proposal ini dan memberikan bimbingan serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik dan tepat waktu.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Dharma Setyawan, M.A., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Serta Bapak dan Ibu Dosen/Staff Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Serta seluruh pihak yang mendukung penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dalam lingkup ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

Metro, November 2022

Peneliti



Syukriyati Ainirrohmah
NPM. 1704040222

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINIL PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Peneliti.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kelompok Usaha Bersama	10
1. Pengertian Kelompok Usaha Bersama.....	10
2. Tujuan Kelompok Usaha Bersama.....	11
3. Manfaat Kelompok Usaha Bersama.....	12
B. Peningkatan Ekonomi	13
1. Pengertian Peningkatan Ekonomi	13
2. Indikator Peningkatan Ekonomi.....	14

3. Faktor-faktor Peningkatan Ekonomi	15
C. Konsep Ekonomi Islam	18
1. Pengertian Ekonomi Islam	18
2. Dasar Hukum Ekonomi Islam	20
3. Macam-macam Muamalah	21
4. Prinsip-prinsip dalam Ekonomi Islam	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	33
B. Sumber Data	34
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian	39
1. Sejarah Singkat Desa Pujokerto	39
2. Kondisi Geografis Desa Pujokerto	40
B. Gambaran Umum Tentang KUBE Berkah Tani	41
1. Profil Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani	41
2. Visi dan Misi Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani	42
3. Struktur Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani	42
4. Program Kelompok Usaha Bersama	44
C. Analisis Keberadaan Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani Terhadap Peningkatan Ekonomi Anggota Ditinjau dari Ekonomi Islam	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Aktifitas-aktifitas KUBE.....	5
Tabel IV.2 Produk yang dijual KUBE Berkah Tani	46
Tabel IV.3 Realitas Keberhasilan Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani Berdasarkan Jumlah Pendapatan.....	47
Tabel IV.4 Pendapatan sebelum bergabung dengan KUBE Berkah Tani	50
Tabel IV.4 Pendapatan sesudah bergabung dengan KUBE Berkah Tani	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi (SK)
2. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Hasil Uji Turnitin
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas Research
6. Alat Pengumpul Data (APD)
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Dokumentasi Hasil Penelitian
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomia adalah salah satu faktor terpenting dalam kehidupan manusia diberbagai Negara belahan dunia. Anda dapat melihat bahwa aktifitas kehidupan manusia tidak terlepas dengan kebutuhan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Nabi Muhammad dan sebagian besar sahabat telah mengubah pandangan dunia bahwa kemuliaan seseorang bukan hanya terletak pada kebangsawan darah, jabatan yang tinggi, atau uang yang banyak, melainkan pada pekerjaan.¹ Pekerjaan yang dimaksud disini adalah pekerjaan seseorang yang dikerjakan dengan tangannya sendiri ataupun dengan kemampuannya sendiri tanpa meminta minta dan perniagaan yang baik.

Allah SWT menyukai orang-orang yang kuat dan mau berusaha, serta mampu menciptakan kreasi baru yang lebih baik untuk kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dengan demikian dalam melakukan usaha, disamping harus mempunyai etos kerja yang tinggi, seorang muslim harus mempunyai jiwa wirausaha agar usaha dapat berkembang dengan baik dan tidak mengalami kerugian, karena pada hakikatnya kewirausahaan adalah untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang dengan mewujudkan gagasan inovatif dan kreatif

¹Muhammad anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Prenada, 2014), 2.

Aktivitas manusia yang begitu kompleks dari berbagai macam profesi dan latar belakang keahlian, pada umumnya aktifitas tersebut dimulai dari pagi sampai sore dan bahkan sampai waktu-waktu tertentu hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan untuk hidup. Kebutuhan manusia itu beragam hal inilah yang menjadi permasalahan ekonomi hingga saat ini.²

Menurut ADAM Smith, ekonomi adalah “Ilmu kekayaan atau ilmu yang khusus mempelajari sarana-sarana kekayaan suatu bangsa dengan memusatkan perhatian secara khusus terhadap sebab-sebab material dari kemakmuran, seperti hasil-hasil industri, pertanian dan sebagainya”.

Menurut beberapa pakar ekonomi, ekonomi adalah ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik secara perorangan maupun kelompok dengan mempergunakan segala perangkat fasilitas yang berhubungan dan mendukung usaha dilakukan kegiatan ekonomi dengan maksud agar memperoleh kesejahteraan atau kemakmuran.³

Masalah ekonomi merupakan suatu fenomena kehidupan manusia yang bersifat universal, tetapi memiliki prinsip dan etika tersendiri sesuai pemikiran mereka masing-masing. Permasalahan ekonomi ini timbul akibat ketimpangan kebutuhan manusia yang tidak terbatas namun sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia terbatas.

Untuk memenuhi kebutuhannya manusia melakukan aktivitas ekonomi dan mengatur sistem ekonomi. Namun karena kebutuhan manusia

² Hendra Safri, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Palopo : Lembaga penerbit kampus IAIN Palopo. Jalan Agatis, kel. Balandai kec. Bara Kota Palopo, 2018), 55.

³ *Ibid.* 9.

pada dasarnya lebih besar daripada barang dan jasa yang tersedia, maka perlu diadakan pemilihan atau alokasi. Oleh karena itu sumber daya seperti tenaga kerja dan modal, untuk menghasilkan barang dan jasa tersebut harus dialokasikan penggunaannya baik individu maupun masyarakat secara keseluruhan.

Modal memiliki peran penting dalam proses pengadaan barang dan jasa. Dengan modal yang memadai akan terjadinya kelancaran dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Tanpa adanya modal yang cukup, tentu akan menghambat proses pengadaan barang dan jasa. Namun keterbatasan modal menjadi permasalahan yang sering dihadapi beberapa orang, terlebih masyarakat yang tinggal diperdesaan. Masyarakat yang tinggal diperdesaan mayoritas mata pencahariannya adalah petani. Di akui atau tidak petani merupakan golongan menengah kebawah.

Sebagian besar petani mengalami kendala dalam masalah permodalan, baik dalam pengelolaan lahan, pengadaan bibit yang bagus bersertifikat ataupun pupuk guna perawatan dan juga obat-obatan. Mayoritas petani dalam mengatasi masalah pemodalan biasanya secara umum mengandalkan pinjaman dari cukong atau pemilik modal dengan harga panen yang ditentukan oleh pemilik modal tersebut. Sehingga petani merasa terbebani karena harga yang ditawarkan lebih rendah.⁴

Oleh karena itu untuk mempermudah para petani dalam mengatasi masalah permodalan beberapa petani bersatu untuk penggalangan modal

⁴ Wawancara kepada Bapak Amat Sarifudin, ketua KUBE Berkah Tani pada tanggal 19 Agustus 2022

dengan mendirikan Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani adalah suatu organisasi di desa Pujokerto untuk usaha bersama. KUBE ini berdiri pada tahun 2013 dan sudah beroperasi selama 9 tahun. KUBE Berkah Tani beranggotakan 3 orang pengurus dan 17 orang anggota.⁵

Dalam pelaksanaan usahanya KUBE Berkah Tani menjalankan aktifitas-aktifitas dalam upaya peningkatan ekonomi anggota sebagai berikut :

Tabel 1.1

Aktifitas-aktifitas KUBE

NO	Aktifitas-aktifitas KUBE	Keterangan
1.	Adanya pertemuan rutin	Sekali dalam sebulan
2.	Adanya usaha peningkatan pengetahuan dan keterampilan	Evalusi kerja atau kegiatan bulan lalu, jika menguntungkan dilanjutkan jika tidak diberhentikan program tersebut.
3.	Peningkatan kemampuan permodalan melalui pengadaan simpan pinjam	Setiap pertemuan membayar iuran wajib pokok dan keuntungan dari bagi hasil
4.	Pemberian motivasi melalui sistem pembagian hasil	Deviden dibagi pertahun dan besarnya tergantung dari keuntungan yang didapat
5.	Menjalin kerjasama	Jual beli produk yang dijual hanya kepada anggota KUBE saja
6.	Membuat pembukuan	Terkait simpan pinjam

Sumber: Wawancara Ketua KUBE Berkah Tani

Terbentuknya Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani ini lebih memudahkan dalam hal permodalan atau dalam hal melancarkan usaha para anggota. Dengan adanya KUBE, maka anggota akan lebih mudah mendapatkan dalam akses pinjaman modal. Dengan tersedianya akses

⁵ Wawancara kepada Bapak Amat Sarifudin, ketua KUBE Berkah Tani pada tanggal 19 Agustus 2022

pinjaman modal diharapkan dapat menjadi peluang besar untuk membuka usaha lain guna untuk perbaikan pendapatan, dan fasilitas hidup agar lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan survey yang dilakukan terhadap salah satu anggota KUBE Berkah Tani yang bernama Bapak Hariyanto, beliau mengatakan bahwa setelah bergabung dengan Kelompok usaha bersama berkah tani beliau dapat membuka usaha lain selain bertani berupa peternakan kambing dari pinjaman modal dari KUBE Berkah tani.⁶

Fokus penelitian ini lebih mengacu pada keberadaan kelompok usaha bersama berkah tani terhadap peningkatan ekonomi anggotanya. Sebab KUBE Berkah Tani ini dapat membantu dalam hal permodalan untuk pertanian dan untuk usaha lain selain bertani para anggota di Desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah. Dengan begitu,

Permasalahan diatas adalah permasalahan kemudahan dalam hal permodalan yang menjadi peluang untuk menciptakan usaha lain, setelah bergabung dengan KUBE dan setelah bergabung dengan KUBE apakah mengalami peningkatan perekonomian anggotanya di Desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas penelitian dengan judul “Keberadaan Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani Terhadap Peningkatan Ekonomi Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam”

⁶ Wawancara kepada Bapak Hariyanto, anggota KUBE Berkah Tani pada tanggal 03 Juni 2022

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah keberadaan kelompok usaha bersama (KUBE) Berkah Tani dapat meningkatkan ekonomi anggota di desa Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah?
2. Bagaimana pandangan ekonomi islam mengenai peran kelompok usaha bersama (KUBE) Berkah Tani di desa Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui keberadaan kelompok usaha bersama (KUBE) Berkah Tani terhadap peningkatan ekonomi anggota ditinjau dari ekonomi islam di desa Pujokerto
2. Untuk mengetahui pandangan ekonomi islam mengenai peran kelompok usaha bersama (KUBE) Berkah Tani di desa Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis yang didapatkan dari penelitian ini akan memberikan wawasan keilmuan bagi penulis, dan memberikan sumbangan konsep-konsep baru yang diharapkan dapat menunjang pengembangan konsep pendidikan khususnya yang berkenaan dengan pengaruh dari keberadaan kelompok usahabersama terhadap peningkatan ekonomi anggotanya.
2. Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai contoh bagi masyarakat desa lain untuk mengembangkan kelompok-kelompok usaha agar lebih mempermudah dalam permodalan khususnya dibidang pertanian. Lalu manfaat penelitian ini untuk peneliti lain yakni bisa menjadi sumber informasi, rujukan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan lagi.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang penjabaran terkait hasil penelitian terdahulu tentang permasalahan yang akan dikaji. Sebagai pembanding dan kajian dalam penyusunan serta penulisan proposal skripsi ini, maka peneliti menelaah dan membahas beberapa skripsi berikut ini:

1. Penelitian skripsi dengan judul “Analisis Efektifitas Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Lele Menurut Perspektif Ekonomi Islam” oleh Siti Rofi’ah yang dilakukan pada tahun 2017. Persamaan penelitian ini adalah peningkatan pendapatan ekonomi melalui kelompok usaha bersama (KUBE). Perbedaan penelitian ini adalah program KUBE dalam penelitian

sebelumnyayaitu berupa usaha budidaya ikan lele sedangkan yang diteliti peneliti yaitu usaha dalam bentukjual beli dan simpan pinjam.⁷

2. Penelitian skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Pendapatan Kelompok Miskin (Studi Kelompok Domba Kuncara Tegal Balong Kidul Sleman Yogyakarta)” oleh Rofiatun Nikmah pada tahun 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang KUBE. Perbedaan penelitian ini adalah peneliti sebelumnya membahas strategi pengembangan KUBE dalam meningkatkan pendapatan ekonomi kelompok miskin sedangkan yang diteliti peneliti adalah keberadaan KUBE tersebut dalam peningkatan ekonomi anggota.⁸
3. Penelitian skripsi dengan judul “Dinamika Kelompok Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota KUBE Sejahtera XV YK.KT.038 (Studi Kasus Kampung Penumping Kel. Gowongan Kec. Jetis Kota Yogyakarta)” oleh Muhammad Ribatudin pada tahun 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai peningkatan ekonomi anggota. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian KUBE yang peneliti

⁷Siti Rofi'ah, “Analisis Efektifitas Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Lele Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus KUBE Desa Sinar Sekampung Kec Air Naning Kab Tanggamus)” (SKRIPSI, Bandar Lampung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)

⁸ Rofiatun Nikmah, “Strategi Pengembangan Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Pendapatan Kelompok Miskin (Studi Kelompok Domba Kuncara Tegal Balong Kidul Sleman Yogyakarta)” (SKRIPSI, Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

teliti merupakan KUBE program dari pemerintah dengan berupa dana yang dialokasikan kepada para anggota KUBE tersebut, sedangkan yang diteliti peneliti KUBE yang dimodal berasal dari anggota itu sendiri.⁹

⁹ Muhammad Ribatudin, “Dinamika Kelompok dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota KUBE Sejahtera XV YK.KT.038” (SKRIPSI, Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kelompok Usaha Bersama

1. Pengertian Kelompok Usaha Bersama

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) adalah kelompok kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi warga miskin agar lebih maju secara ekonomi dan sosial, meningkatkan interaksi dan kerjasama dalam kelompok, mendayagunakan potensi dan sumber sosial ekonomi lokal, memperkuat budaya kewirausahaan, mengembangkan akses pasar dan menjalin kemitraan sosial ekonomi dengan berbagai pihak yang terkait. Kerjasama yang tulus biasanya hanya dapat diwujudkan bila dilandasi dengan semangat kekeluargaan, kegotongroyongan, dan kesetiakawanan sosial dimana yang menjadi sasaran kelompok KUBE adalah mereka yang memiliki keterbatasan dalam berbagai hal, seperti: keterbatasan dalam pendapatan, perumahan, kesehatan, pendidikan, kemampuan, ketrampilan, kepemilikan, modal, komunikasi, teknologi dan lain-lain.¹

Kelompok Usaha Bersama adalah kelompok yang didirikan untuk meningkatkan kemampuan dan mengakses sumber daya ekonomi dan meningkatkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan. Sedangkan Kelompok Usaha Bersama yang dimaksud oleh peneliti disini adalah

¹Ida Ayu Putu Utami Paramita, "Dampak Program Kelompok Usaha Bersama Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Penyandang Cacat Di Kabupaten Gianyar," *JAGADHITA: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Vol. 4 No 2. (September, 2017), 30.

sekelompok petani yang minim modal dalam menjalankan pertaniannya khususnya padi. Yang kemudian berinisiatif untuk membentuk KUBE untuk mengatasi permasalahan permodalan dalam usaha pertanian dengan tujuan dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

2. Tujuan Kelompok Usaha Bersama

Tujuan program Kelompok Usaha Bersama secara umum adalah berupaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial keluarga miskin melalui program pemberdayaan dan pendayagunaan potensi serta sumber kesejahteraan sosial bagi penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Secara khusus program ini bertujuan :

- a. Meningkatkan kemampuan anggota kelompok KUBE di dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, ditandai dengan meningkatnya pendapatan, meningkatkan kualitas pangan, sandang, kesehatan dan tingkat pendidikan.
- b. Meningkatkan kemampuan anggota kelompok KUBE dalam mengatasi masalah-masalah yang mungkin terjadi dalam keluarganya maupun dalam lingkungan sosial.
- c. Meningkatkan kemampuan anggota kelompok KUBE dalam menampilkan peranan-peranan sosialnya.²

²Cindi Livia, Siswan Syahputra, Anton Sihombing, "Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Menggunakan Metode SMART (*Simple Multi Attribute Rating Technique*) (Studi Kasus : Dinas Sosial Kota Binjai)," Seminar Nasional Informatika, Sistem Informatika STMK Kaputama Binjai, Jl. Veteran No. 4A – 9A, Tangsi, Binjai, Kota Binjai, Sumatera Utara, 2021, 24.

3. Manfaat Program Kelompok Usaha Bersama

a. Manfaat Bagi Anggota

- 1) Sebagai wadah aktualisasi diri terhadap lembaga usaha bersama secara kolektif mengangkat derajat sesama anggota.
- 2) Kelompok usaha bersama sebagai media pembelajaran secara ekonomi baik secara individu maupun berkelompok.
- 3) Kelompok usaha memberikan pemahaman bagi setiap individu menginteraksi sosial sesama anggota kelompok usaha bersama itu sendiri.
- 4) Sebagai ajang untuk berorganisasi antara satu dengan anggota lain dalam satu organisasi kelompok usaha bersama.
- 5) Membangun dan solidaritas antara anggota kelompok usaha bersama.³

b. Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat sekitar meskipun tidak dapat dilihat secara langsung tetapi keberadaan kelompok usaha bersama dilingkungan masyarakat tersebut memiliki arti penting yaitu sebagai sebuah pranata yang secara sosial dan ekonomi mengupayakan sebuah kebersamaan, terbingkai dalam kolektivitas kerja sosial demi meningkatkan kesejahteraan secara berkelompok melalui kelompok usaha bersama.

³*Nur Latifah*, "Program kube berdayakan masyarakat miskin melalui wirausaha sosial" <https://dinsos.palangkaraya.go.id/program-kube-berdayakan-masyarakat-miskin-melalui-wirausaha-sosial> (diakses pada 21 November 2021, pukul 19.55).

B. Peningkatan Ekonomi

1. Pengertian Peningkatan Ekonomi

Peningkatan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Peningkatan berasal dari kata “tingkat” yang berarti jenjang sedangkan pengertian ekonomi adalah suatu kondisi dalam mengatur rumah tangga guna memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan. Adapun kegiatan tersebut diantaranya Produksi, distribusi, dan konsumsi. Sedangkan menurut Sukirno peningkatan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat, sehingga peningkatan ekonomi juga diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.

Istilah peningkatan ekonomi sering digunakan untuk menyatakan perkembangan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, kemajuan ekonomi dan perubahan fundamental ekonomi jangka panjang suatu negara. Peningkatan ekonomi adalah pertambahan pendapatan nasional agregatif atau pertambahan output dalam periode tertentu, misal dalam satu tahun, atau dengan kata lain peningkatan ekonomi menunjukkan peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa secara fisik dalam kurun waktu tertentu. Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya, peningkatan

ekonomi menunjukkan peningkatan secara fisik terhadap produksi barang dan jasa yang berlaku disuatu negara.⁴

2. Indikator Peningkatan Ekonomi

a. Tingkat Pendapatan

Hasil berwujud uang maupun barang yang dihasilkan dari suatu usaha manusia melalui pekerjaannya disebut dengan pendapatan. Pendapatan juga merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat. Banyaknya penerimaan bagi seseorang yang dinilai dalam satuan mata uang dari penghasilan seseorang atau suatu bangsa di dalam suatu periode tertentu dapat diartikan sebagai pendapatan. Pendapatan ialah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, laba, bunga, upah sewa, dan lainnya. Berdasarkan penggolongannya, pendapatan penduduk dibedakan ke dalam empat golongan. Pertama, golongan pendapatan penduduk yang sangat tinggi (lebih dari Rp. 3.500.000/bulan). Kedua, golongan pendapatan penduduk yang tinggi, (antara Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000/bulan). Ketiga, golongan pendapatan penduduk yang sedang (antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000/bulan). Keempat golongan pendapatan penduduk yang rendah (di bawah Rp. 1.500.000/bulan). Pendapatan masyarakat dapat dibagi menjadi dua, yakni pendapatan berupa uang dan pendapatan yang berupa barang. Pendapatan berupa uang adalah penghasilan yang diterima berupa

⁴ Edi Suharto, *Pembangunan Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. (Bandung, LSP-STKS, 1997), 166.

uang yang biasanya dianggap sebagai balas jasa seperti gaji dan upah. Sedangkan pendapatan berupa barang ialah pendapatan yang diterima dengan berbentuk barang atau pendapatannya memiliki nilai yang sama dengan harga barang tersebut misalnya seperti perumahan, transportasi, barang konsumsi dan sebagainya. Hal yang dapat mempengaruhi sikap masyarakat salah satunya tinggi rendahnya pendapatan yang berimbas dalam mengatur perilaku ekonomi masyarakat itu sendiri. Maka dari itu pendapatan bisa menjadi indikator dalam hal sosial ekonomi masyarakat. Terjadinya dinamika di dalam aktivitas sosial masyarakat disebabkan oleh tingkat pendapatan. Semakin tinggi tingkat pendapatan masyarakatnya maka semakin stabil pula kehidupan ekonominya serta semakin tinggi pula kedudukannya di dalam masyarakat.⁵

b. Kebutuhan Rumah Tangga

Rumah tangga merupakan konsumen atau pemakai barang dan jasa sekaligus juga pemilik faktor-faktor produksi tenaga kerja lahan, modal dan kewirausahaan. Rumah tangga menjual atau mengelola faktor-faktor produksi tersebut untuk memperoleh balas jasa. Balas jasa atau imbalan tersebut adalah upah, sewa, bunga dividen dan laba yang merupakan komponen penerimaan atau pendapatan rumah tangga. Ada dua cara penggunaan pendapatan.

⁵ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002). 15

Pertama, membelanjakannya untuk barang-barang konsumsi. Kedua, tidak membelanjakannya seperti ditabung.

c. Kepemilikan Kekayaan

Kepemilikan kekayaan atau fasilitas merupakan kepemilikan dalam bentuk barang-barang yang memiliki manfaat untuk menopang aktivitas perekonomiannya. Adapun kekayaan tersebut mencakup barang-barang yang berharga dan berbagai jenis kendaraan milik individu. Barang-barang berharga merupakan kekayaan yang memiliki nilai ekonomi dalam beraneka bentuk maupun ukuran seperti tanah, perhiasan, peralatan elektronik dan lain-lain yang dapat menunjukkan adanya lapisan di dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan kepemilikan kekayaannya, status sosial ekonomi dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Golongan rendah, memiliki harta dan simpanan uang senilai kurang dari Rp. 5.000.000
- 2) Golongan menengah, memiliki harta dan simpanan uang senilai Rp. 5.000.000 s/d Rp. 15.000.000
- 3) Golongan tinggi, memiliki harta dan simpanan uang senilai lebih dari Rp. 15.000.000.⁶

⁶ Ibid., 16

3. Faktor-faktor Peningkatan Ekonomi

a. Sumber Daya Alam

Faktor utama yang mempengaruhi perkembangan suatu perekonomian adalah Sumber Daya Alam (utamanya tanah). Sumber daya tanah meliputi berbagai aspek, misalnya kesuburan tanah, letaknya, iklim, sumber air dan lainnya. Tersedianya kekayaan sumber daya alam yang berpotensi akan menjamin berlangsungnya pertumbuhan secara lancar, SDA yang tersedia harus dimanfaatkan dan selebihnya dipasarkan keluar wilayah. Semakin banyak dan semakin luas pasar yang dilayani untuk berbagai komoditas yang dihasilkan adalah semakin baik dan menguntungkan.

b. Akumulasi Modal

Akumulasi modal adalah peningkatan stok modal dalam jangka waktu tertentu. Pembentukan modal memiliki makna yang penting, yaitu masyarakat tidak melakukan kegiatan pada saat ini hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumsi yang mendesak, tetapi juga untuk membuat barang modal, alat-alat perlengkapan, mesin, saran dan lainnya.

c. Organisasi

Organisasi merupakan bagian penting dalam proses pertumbuhan. Organisasi berkaitan dengan pengguna faktor produksi dalam kegiatan ekonomi organisasi bersifat melengkapi modal, buruh, dan membantu meningkatkan produktivitasnya. Dalam pertumbuhan

ekonomi modern, para wirausahawan tampil sebagai organisator dan mengambil resiko dalam menghadapi ketidakpastian.

d. Kemajuan Teknologi

Perubahan teknologi dianggap sebagai faktor paling penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Perubahan pada teknologi telah meningkatkan produktivitas tenaga kerja, modal dan faktor produksi lain.

e. Pembagian Kerja dan Skala Produksi

Adam Smith menekankan pentingnya arti pembagian kerja bagi perkembangan ekonomi, pembagian kerja menciptakan perbaikan kemampuan produksi buruh. Setiap buruh menjadi lebih terampil daripada sebelumnya, akan menghemat waktu, akan mampu menemukan mesin baru dan berbagai proses baru dalam produksi.⁷

C. Konsep Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam didefinisikan sebagai ilmu dan penggunaan perintah dan aturan syariah untuk melindungi dari ketidakadilan dalam pengadaan dan penggunaan sumber daya alam untuk tujuan memenuhi kebutuhan manusia dan untuk memungkinkan mereka untuk menjalankan tanggung jawabnya kepada Allah SWT. dan masyarakat secara keseluruhan. Ekonomi Islam sebagai ilmu sosial yang mempelajari

⁷ Rahardjo Adisasmita, *Teori-teori Pembangunan Ekonomi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 103

masalah ekonomi sekelompok orang yang memegang nilai-nilai Islam, dengan nilai-nilai Islam inilah manusia bisa mencapai al-falah.⁸

Menurut Masudul Alam Choudhury, ekonomi Islam adalah studi sejarah, empiris dan teoritis yang akan dianalisis kebutuhan manusia dan masyarakat dalam bimbingan sistem nilai-nilai Islam. Dengan demikian, di sini jelas bahwa setiap kegiatan ekonomi memiliki tujuan. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan akuisisi, konsumsi atau pengelolaan sumber daya. Oleh karena itu, Islam memberikan pedoman dalam akuisisi dan penggunaan sumber daya yang disebut syariah. Sebagai khalifah Allah SWT. di muka bumi, manusia tidak menjadikan dunia sebagai tujuan akhir, melainkan berfungsi sebagai jalan untuk bekal menuju untuk akhirat. Oleh karena itu, tujuan akhir dari semua aktivitas manusia adalah untuk mencapai rida Allah SWT., artinya, manusia akan mencapai al-falah di dunia ini dan di akhirat.⁹

Berdasarkan berbagai definisi dapat di artikan bahwa ekonomi Islam bukan hanya praktik kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu dan komunitas muslim yang ada, namun juga merupakan perwujudan perilaku ekonomi yang didasarkan pada ajaran Islam. Ia mencakup cara memandang permasalahan ekonomi, menganalisis dan mewujudkan alternatif solusi berbagai permasalahan ekonomi.

⁸ Nuryanto Al-Arif, *Teori Makro Ekonomi Islam*. (Bandung : ALFABETA, 2010). 4

⁹ Azharsyah Ibrahim, dkk. *Pengantar Teori Ekonomi Islam*. (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021), 16-17

2. Dasar Hukum Ekonomi Islam

a. Al Qur'an

QS. Al-Baqarah (2): 275 dan QS. Al- Maidah (5): 90 yaitu:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ذَلِكِ بَأْتُهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.¹⁰

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ
عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung”.¹¹

b. As Sunnah

Setelah Al-Quran, sumber hukum ekonomi syariah adalah as-sunnah. Para pelaku ekonomi akan mengikuti sumber hukum ini

¹⁰ QS. Al-Baqarah (2): 275

¹¹ QS. Al- Maidah (5): 90

apabila di dalam Al-Quran tidak terperinci secara lengkap terkait dengan ekonomi Islam itu sendiri.

3. Macam-Macam Muamalah

a. Muamalah

Kata mua'malah adalah Masdar dari kata '*Amala – Yu'amilu – Mu'amalatan* yang berarti saling bertindak, saling berbuat dan saling mengenal.

Mu'amalah dengan kata lain merupakan tindakan tindakan manusia dalam persoalan keduniaan seperti contoh persoalan jual beli, utang piutang, kerja sama dagang, perserikatan, kerja sama dalam penggarapan tanah dan sewa menyewa.¹²

Contoh muamalah

1) Jual Beli

a) Pengertian Jual Beli

Perkataan jual beli terdiri dari dua suku kata yaitu "jual dan beli" sebenarnya kata "jual" dan "beli" mempunyai arti yang satu sama lainnya bertolak belakang. Kata jual menunjukkan bahwa adanya perbuatan menjual, sedangkan beli adalah adanya perbuatan membeli. Dengan demikian, perkataan jual beli menunjukkan adanya dua perbuatan dalam satu peristiwa, yaitu satu pihak menjual dan pihak lain

¹² Rachmat Syafei, *Fiqih Mua'malah*, (Bandung : Pustaka setia, 2001), 13.

membeli. Maka dalam hal ini terjadilah peristiwa hukum jual beli.¹³

Jual beli adalah suatu perjanjian tukar menukar benda atau barang yang mempunyai nilai secara suka rela diantara kedua belah pihak, yang satu menerima benda-benda dan pihak lain yang menerimanya sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarkan syara' yang disepakati. Yang dimaksud sesuai ketetapan syara' adalah memenuhi persyaratan-persyaratan, rukun-rukun dan hal-hal lainnya yang ada kaitannya dengan jual beli. Maka bila syarat-syarat dan rukun-rukunnya tidak terpenuhi berarti tidak sesuai dengan kehendak syara', sedangkan yang dimaksud dengan benda dapat mencakup pada pengertian barang dan uang. Kemudian sifat benda tersebut harus dapat dinilai yakni benda-benda yang berharga dan dapat dibenarkan penggunaannya menurut syara'. Benda itu ada kalanya bergerak (dipindahkan) dan ada kalanya tetap (tidak dapat dipindahkan), yang dapat dibagi-bagi adakalanya tidak dapat dibagi-bagi, penggunaan harta tersebut dibolehkan sepanjang tidak dilarang syara'.¹⁴

¹³ Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 128.

¹⁴ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 67-69

b) Dasar hukum jual beli

Al-Baqarah 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ
مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

Artinya: *Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.*¹⁵

Dan juga sabda nabi Muhammad yang diriwayatkan oleh

Ibn Hibban dan Ibn maajah, yang artinya :

إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ

“Sesungguhnya jual beli itu hanya sah dengan saling merelakan”

Dalam hadist lain Nabi bersabda :

“Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah ditanya, profesi apakah yang paling baik? Maka beliau menjawab, bahwa profesi

¹⁵ QS. Al-Baqarah (2): 275

terbaik yang dikerjakan oleh manusia adalah segala pekerjaan yang dilakukan dengan kedua tangannya dan transaksi jual beli yang dilakukannya tanpa melanggar batasan-batasan syariat.(Hadis shahih dengan banyak riwayat, diriwayatkan Al Bazzar 2/83, Hakim 2/10; dinukil dari Taudhihul Ahkam 4/218-219).¹⁶

2) Hutang Piutang

a) Pengertian Hutang Piutang

Istilah Arab yang sering digunakan untuk hutang piutang adalah *aldain* (jamak dari *al-dayun*) dan *al-qordh*. Dalam pengertian yang umum, hutang piutang mencakup transaksi jual-beli dan sewa-menyewa yang dilakukan secara tidak tunai (kontan).

Secara etimologis *Qard* merupakan bentuk masdar dari *Qaradha asy-syai'-yaqidhu*, yang berarti dia memutuskannya. Dikatakan *qaradhu asy-syai' bil-maqradh*, atau memutuskan sesuatu dengan gunting. *Alqardh* adalah sesuatu yang diberikan oleh pemilik untuk dibayar.¹⁷

Qardh adalah harta yang diberikan kepada orang lain dari *mal mitsli* untuk kemudian dibayar atau dikembalikan. Atau dengan ungkapan yang lain, *qardh* adalah suatu perjanjian yang khususnya untuk menyerahkan harta (*mal-mitsli*) kepada orang

¹⁶Nizaruddin. *Fiqih Muamalah 1*. (Yogyakarta : Idea Press, 2013), 91

¹⁷ Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Prenadamedia Grup 2012),331

lain untuk kemudian dikembalikan persis seperti yang diterima.¹⁸

Definisi hutang piutang adalah “memberikan sesuatu kepada seseorang dengan perjanjian dia akan membayar yang sama dengan itu”. Pengertian “sesuatu” dari definisi yang diungkapkan di atas tentunya mempunyai makna yang luas, selain dapat berbentuk uang, juga bisa saja dalam bentuk barang, asalkan barang tersebut habis karena pemakaian. Pengertian hutang piutang ini sama pengertiannya dengan “perjanjian pinjam-meminjam” yang dijumpai dalam ketentuan Kitab Undang-undang Hukum Perdata, yang mana dalam pasal 1754 di jumpai ketentuan yang berbunyi: pinjam-meminjam adalah suatu perjanjian dengan mana pihak yang satu memberikan kepada pihak yang lain suatu jumlah tertentu barang-barang habis karena pemakaian, dengan syarat bahwa pihak yang belakang ini akan mengembalikan sejumlah yang sama dari macam dan keadaan yang sama pula.¹⁹

Pinjam meminjam atau hutang piutang adalah akad sosial bukan akad komersial. Artinya, bila seseorang meminjam sesuatu, ia tidak boleh disyaratkan untuk memberikan tambahan atau pokok pinjamannya. Dalam hadits Nabi SAW, mengatakan bahwa setiap pinjaman yang menghasilkan

¹⁸ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqih Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2010), 273

¹⁹ Chairuman Pasaribu dan Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Perjanjian dalam Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1996), 136

manfaatnya adalah riba. Sedangkan jumbuh ulama sepakat bahwa riba itu haram.²⁰

Hutang piutang adalah aqad memberikan benda yang ada harganya atau uang, dengan ketentuan orang yang berhutang akan mengembalikan dengan harga yang sama. Adanya tambahan barang atau uang ketikan dikembalikan disebut sebagai bunga jika telah disyaratkan sebelumnya dan termasuk riba. Akan tetapi, apabila orang yang berhutang memberikan kelebihan atas kemauan sendiri yang tidak dipersyaratkan sebelumnya sebagai ungkapan rasa terimakasih, maka hal itu diperbolehkan.²¹

Berdasarkan definisi hutang piutang di atas maka dapat ditarik benang merah, hutang piutang merupakan penyerahan harta benda yang dimiliki kepada seseorang yang membutuhkan dana pinjaman kemudian pinjaman tersebut dikembalikan pada waktunya dengan nilai yang sama. Pinjaman atau hutang piutang dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- (1) Pinjaman yang tidak menghasilkan (unproductive debt), yaitu pinjaman yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

²⁰ M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 135

²¹ Zainuddin dan Muhammad Jamhari, *Al-Islam 2 Muamalah dan Akhlaq*, (Jakarta: CV Pustaka Setia, 1998), 18

(2) Pinjaman yang membawa hasil (income producing), yaitu pinjaman yang dibutuhkan seseorang untuk menjalankan suatu usaha.²²

Pinjaman yang telah dijelaskan di atas merupakan pinjaman untuk digunakan kebutuhan sehari-hari yaitu pinjaman yang tidak menghasilkan karena pinjaman bukan untuk usaha. Dan pinjaman yang diperlukan untuk menjalankan usaha yang ditekuni yaitu pinjaman yang membawa hasil.

b) Dasar Hukum

Adapun yang menjadi dasar hukum hutang piutang yang bersandarkan kepada ketentuan Al-Quran dan hadits Nabi Muhammad SAW.

1) Al-Baqarah ayat 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.*

Hukumnya mubah bagi yang berutang dan sunah bagi yang mengutangi, karena sifatnya menolong sesama. Hukum ini bisa menjadi wajib manakala orang yang

²² Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 301

berhutang benar-benar sangat membutuhkan contohnya berhutang untuk pengobatan.²³

2) Al-Sunnah hadits riwayat Ibnu Mas'ud.

Yang artinya :

*“Dari Ibnu Mas'ud, sesungguhnya Nabi Muhammad SAW. bersabda, tidaklah seorang muslim memberi pinjaman kepada orang muslim yang lain dua kali, melainkan pinjaman itu seperti sedekah sekali”.*²⁴

Berdasarkan penjelasan hadits diatas bahwasannya barangsiapa yang meminjamkan pinjaman dua kali kepada orang yang sama, sama halnya mendapatkan pahala sedekah satu kali, karena membantu meringankan beban orang lain salah satu dari tolong menolong.

4. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Ekonomi syariah sebagai salah satu sistem ekonomi yang eksis di dunia, untuk hal-hal tertentu tidak berbeda dengan sistem ekonomi mainstream, seperti kapitalis mengejar keuntungan sebagaimana dominan dalam sistem ekonomi kapitalisme, juga sangat dianjurkan dalam ekonomi syariah. Adapun prinsip-prinsip dalam ekonomi syariah yakni sebagai berikut:

a. Tauhid (*keesaan tuhan*)

Tauhid adalah asas filsafat ekonomi syariah yang menjadi orientasi dasar ilmu ekonomi. Seorang muslim haruslah mananti aturan

²³ A. Zainuddin dan Muhammad Jamhari, *Al-Islam 2 Muamalah.*, 25

²⁴ Imam Mustafa, *Fiqih Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 170

Allah, dimanapun dan dalam keadaan apapun baik itu di masjid. Dunia kerja, muamalah, atau aspek apapun dalam kehidupannya. Dengan kata lain tauhid adalah sebagai dasar bagi manusia melakukan aktivitasnya, sebagai manusia harus mampu mengatur dan mengelola dengan baik yang ada dalam semesta ini dan akan kembali kepada Allah SWT.

Implementasi ketauhidan dalam aktivitas ekonomi adalah berupa aturan prinsip muamalah yang melarang adanya unsur riba, zalim, maysir, garar, dan haram dalam segala aktivitas ekonomi.

b. Prinsip Keseimbangan

Konsep keseimbangan (tawaazun) merupakan nilai dasar yang pengaruhnya terlihat pada berbagai aspek tingkah laku ekonomi Islam, semisal kesederhanaan (moderation), hemat (parsimony), dan menjauhi sifat boros (israf). Keseimbangan yang dimaksud yang dimaksud bukan hanya persoalan keseimbangan antara aspek dunia dan akhirat, tetapi juga seimbang dalam kaitannya dengan kepentingan perseorangan dan kepentingan umum, serta antara hak dan kewajiban. Bila dalam kehidupan perekonomian tidak terjadi keseimbangan antara berbagai unsur tersebut, maka akan terjadi ketimpangan dan kesenjangan sosial.

Di dalam kehidupan sehari-hari, keseimbangan diimplementasikan dalam setiap kegiatan dengan menyeimbangkan antara kegiatan ibadah dengan kegiatan mencari rezeki (bekerja). Islam memandang segala aktivitas manusia di bumi ini dapat bernilai ibadah

jika dilakukan dengan benar dan niat yang benar pula. Ini artinya, segala aktivitas termasuk dalam hal mencari nafkah dapat diseimbangkan dengan kegiatan ibadah. Aturan Islam menetapkan bahwa aktivitas ekonomi harus dilakukan sesuai dengan syariah. Muslim wajib untuk menaati ketentuan syariah terhadap berbagai aspek kehidupan. Balasan atas ketaatan muslim adalah pahala dan kelancaran mencari rezeki di muka bumi. Setiap hukum syariah memiliki tujuan menciptakan keadilan untuk seluruh makhluk di dunia.

Selanjutnya, pilar keseimbangan juga diterapkan pada kebutuhan yang menyeimbangkan antara kebutuhan individu dengan kebutuhan sosial. Seorang muslim diharapkan peduli dengan sesama manusia ketika melakukan aktivitas bekerja atau berbisnis. Keadilan sangat dijunjung dalam ekonomi syariah, karena setiap manusia memiliki tanggung jawab sosial dengan memanfaatkan hasil bumi secara bijak. Hal ini akan mendorong seseorang untuk menjauhi sifat tamak (greedy). Selain itu, keseimbangan juga berlaku pada aspek keuangan dan sektor riil, risk dan return, bisnis dan sosial, dan pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam. Pembangunan ekonomi syariah tidak hanya ditujukan untuk pengembangan sektor-sektor korporasi, tetapi juga pengembangan sektor usaha kecil dan mikro yang terkadang luput dari upaya-upaya pengembangan sektor ekonomi secara keseluruhan

Salah satu bentuk keseimbangan dalam transaksi ekonomi Islam adalah adanya pembagian risiko (risk-sharing). Hal ini didasarkan pada prinsip kewajiban, yang menyatakan bahwa keuntungan dibenarkan atas dasar adanya komponen tanggung jawab, yang bahkan mungkin bertanggung jawab atas kerugian dan konsekuensinya. Pepatah hukum ini dikatakan berasal dari perkataan Nabi SAW. bahwa “keuntungan datang dengan kewajiban,” menyiratkan bahwa syariah membedakan profit halal dari semua bentuk pendapatan lain, dan hak atas keuntungan muncul hanya jika ada kewajiban atau risiko kerugian.

c. Kehendak Bebas

Kehendak bebas adalah prinsip yang mengatur manusia yang meyakini bahwa Allah tidak hanya memiliki kebebasan mutlak, tetapi dia juga dengan sikap pengasih dan penyayang menganugerahkan manusia kebebasan untuk memilih jalan yang berbentang antara kebaikan dan keburukan. Manusia mempunyai kebebasan untuk membuat suatu keputusan yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan hidupnya. Dengan kebebasan ini manusia dapat bebas mengoptimalkan potensinya. Berdasarkan penjelasan di atas bahwasanya kebebasan yang dimaksud bukan berarti manusia dapat berbuat bebas tetapi ada aturan aturan tertentu yang harus manusia ditaati.

d. Tolong Menolong (*Ta'awun*)

Sebagai makhluk sosial manusia tidak mampu hidup sendiri dan akan selalu membutuhkan bantuan orang lain. Sudah menjadi kodratnya bahwa manusia diciptakan untuk bisa saling tolong menolong dan membantu satu sama lain yang sedang mengalami kesulitan. Islam sebagai rahmatan lil allamin, tidak dapat dipisahkan dari ajaran untuk saling tolong menolong. Islam juga mewajibkan seluruh umatnya untuk saling tolong menolong.²⁵

Berdasarkan uraian diatas prinsip dalam ekonomi Islam dapat dijadikan sebagai pedoman manusia dalam bermuamalah yang selalu berorientasi tidak hanya kepada dunia saja, namun kepada akhirat juga.

²⁵ Muhammad Chaudhry Syarif, *Sistem Ekonomi Islam*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2012). 41-43

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau yang biasa disebut dengan *field research* yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan mengenai situasi yang terjadi dan terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data-data. Maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian secara kualitatif. Dimana metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara, analisis, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek.¹

Berdasarkan penjelasan diatas maka, peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data dari masyarakat yang berkaitan dengan Keberadaan Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani Terhadap Peningkatan Ekonomi Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam di Desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian.

Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu penelitian yang mengungkap mengenai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki

¹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis,2015), 9-10.

dengan menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.²

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mempelajari aspek siapa, apa, bilamana, dan bagaimana dari suatu topik misalnya seperti menyangkut suatu pertanyaan atau hipotesis univariat dimana peneliti bertanya mengenai, atau menyatakan sesuatu mengenai besar, bentuk, distribusi, atau keperluan suatu variabel. Penelitian deskriptif memiliki tujuan utama untuk mendeskripsikan karakteristik atau fungsi pasar. Penelitian deskriptif mengasumsikan bahwa peneliti memiliki pemahaman awal mengenai situasi masalah yang dihadapi.³

Dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan dapat memaparkan keadaan yang sebenarnya mengenai keberadaan kelompok usaha bersama berkah tani terhadap peningkatan ekonomi anggota ditinjau dari ekonomi islam di Desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, data primer dapat berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian dan hasil pengujian.⁴ Sumber data primer

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 157.

³Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 88–89.

⁴Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), 79.

dalam penelitian ini adalah 2 orang pengurus dan 8 orang anggota KUBE Berkah Tani.

Pemilihan anggota sebagai sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Pada penelitian ini, para anggota sebagai sumber data primer di tentukan secara purposive berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria-kriteria anggota yang di pilih sebagai sampel yaitu anggota yang paling lama bergabung di KUBE dan anggota yang baru bergabung dengan KUBE, lahan sawahnya paling luas dan tidak luas, kemudian anggota yang aktif dan tidak aktif dalam mengikuti kegiatan atau aktifitas dalam KUBE dan yang sering mengajukan pinjaman di KUBE.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data atau informasi yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan, buku dan lain-lain yang berkenaan dengan penelitian ini.⁵ Dalam hal ini data sekunder yang peneliti dapat bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel dan dokumen lainnya yang dapat menjadi data pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

⁵*Ibid.*

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu tahapan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang benar maka akan menghasilkan data yang akurat. Proses pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode mengumpulkan data dengan cara berhadapan langsung dengan subjek penelitian atau responden. Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua orang atau dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai yakni (*interviewee*).⁶

Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak tersrtuktur. Wawancara terstruktur digunakan peneliti ketika memulai pertanyaan dengan narasumber sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah ketika peneliti mengembangkan pertanyaan berdasarkan respon dari narasumber. Peneliti menyiapkan inti-inti permasalahan yang akan ditanyakam dan mengembangkan pertanyaan tersebut pada saat wawancara dengan narasumber.

Dalam wawancara ini, wawancara akan ditujukan kepada pengurus KUBE Berkah Tani yaitu Ketua bapak Amat Sarifudin, dan Bendahara

⁶ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 80-81.

bapak Sunardi, untuk mendapatkan informasi terkait KUBE Berkah Tani dan anggota KUBE Berkah Tani bapak Romelan, bapak Hartoyo, bapak Winarto, bapak Heru, bapak Masrudin, bapak Hariyanto, bapak Amat Solihun, dan bapak Nur Sam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk buku, tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Metode dokumentasi berarti metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dan mencatat data-data yang sudah ada.⁷

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti sebagai data pelengkap. Dokumentasi berupa catatan pribadi, foto, catatan khusus dan sebagainya yang penting untuk mendukung penelitian ini.

Dokumen mengenai KUBE Berkah Tani seperti profil KUBE Berkah Tani, foto-foto kegiatan yang telah dilakukan anggota KUBE Berkah Tani melalui bapak Amat Sarifudin sebagai ketua KUBE Berkah Tani dan laporan tahunan KUBE Berkah Tani di dapat melalui bapak Sunardi selaku bendahara KUBE Berkah Tani.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)172.

D. Teknik Analisis Data.

Analisis data merupakan suatu kegiatan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan wawancara untuk meningkatkan pemahaman yang sangat penting karena memerlukan ketelitian serta kekritisan dari suatu penelitian yang dilakukan.⁸ Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah yang bertolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum. Berdasarkan keterangan diatas, analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu interview (wawancara) dan dokumentasi yang telah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi atau resmi, dan sebagainya. Selanjutnya dianalisa secara kualitatif yaitu hasil jawaban dari narasumber dideskripsikan dalam suatu penjelasan dalam bentuk kalimat, untuk membahas mengenai keberadaan kelompok usaha bersama berkah tani terhadap peningkatan ekonomi anggota ditinjau dari ekonomi islam di Desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah, yang kemudian diambil kesimpulan dimulai dengan pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju kepada kesimpulan yang bersifat umum.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009),245.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Pujokerto

Desa Pujokerto dibuka dan ditempati mulai tanggal 1 Agustus 1942 atas pemerintah jawatan transmigrasi yang kemudian desa tersebut populer dengan sebutan desa PC Kecamatan Trimurjo. Apa sebab disebut dengan sebutan PC? Hal ini dikarenakan ada empat desa yang berdampingan dan diberi nama berdasarkan urutan alfabet antara lain PA (Pujo asri), PB(Pujo basuki), PC(Pujokerto), PD(Pujo dadi). Semuanya masuk kedalam wilayah Kecamatan Trimurjo. Itulah sebabnya mengapa Pujokerto disingkat dengan PC dan bukan PK. Karena menurut jejak pada masa itu Pujokerto ditulis dengan Pujo Certo.

Memasuki masa orde baru yang merupakan orde pembangunan di segala bidang Maka dibentuk atau dibuat kampung yang dikepalai oleh kepala Kampung dan dibantu oleh perangkat kampung yang bertugas membantu kepala Kampung dalam menjalankan pemerintahan kampung. Dari tahun ketahun hingga sekarang ini sejarah kampung kami peroleh dari data yang kami kumpulkan dari sesepuh kampung yang masih hidup dan dapat dimintai informasi perihal perjalanan Kampung Pujokerto, dan beberapa barang peninggalan berupa stempel kampung pada masa itu, yang

hingga sekarang kami percaya kebenarannya secara apa adanya untuk menyajikan monografi ini.¹

2. Kondisi Geografis Desa Pujokerto

Kampung Pujokerto adalah salah satu dari 14 Kampung atau kelurahan yang berbeda di wilayah kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah. Kampung Pujokerto terletak berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara : Kampung Totokaton Kec. Punggur
- b. Sebelah Timur : Kampung Nunggalrejo Kec. Punggur dan Pujodadi Kec. Trimurjo
- c. Sebelah Selatan : Kampung Untoro Kec. Trimurjo
- d. Sebelah Barat : Kampung Pujobasuki Kec. Trimurjo

Luas wilayah Kampung Pujokerto adalah 419,5 Ha, luas lahan pengairan sawah teknis 312 Ha, pekarangan perumahan 87,16 Ha, Lahan Kering tegalan dan ladang 6 Ha, dan tanah lain-lain 14,34 Ha. Kampung Pujokerto terhubung dengan jalan provinsi yang menghubungkan akses jalan menuju ke Kabupaten Lampung Tengah. Jarak dari Kampung Pujokerto ke pusat Kabupaten Lampung Tengah adalah 25 Km dengan kondisi jalan jenis aspal penetrasi macadam. Jarak dari Kampung Pujokerto ke Kecamatan Trimurjo adalah 10 Km dengan kondisi jalan jenis aspal penetrasi macadam. Jarak Kampung Pujokerto ke Ibu Kota Provinsi Lampung yaitu Bandar Lampung adalah 50 Km dengan kondisi jalan yang sudah mengalami pengerasan. Hal ini tentunya mempermudah

¹ “Sejarah Kampung PUJOKERTO” diakses 16 Agustus 2022, <https://pujokerto-desa.id/artikel/2016/8/26/sejarah-kampung-pujokerto>

transportasi untuk ke wilayah di luar Kampung Pujokerto, akan tetapi masih banyak pula jalan yang rusak, berlubang, dan masih ada jalan yang butuh perbaikan dan pengerasan.²

B. Gambaran Umum Tentang Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani

1. Profil Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Berkah Tani dibentuk sejak Mei 2013, awal mula KUBE Berkah Tani dibentuk ketika salah seorang penduduk Desa Pujokerto yang bernama Bapak Amat Sarifudin melihat kondisi para petani semakin hari semakin memprihatinkan. Para petani selalu mengandalkan pinjaman dari pemilik modal atau cukong dan harga panen ditentukan oleh pemilik modal. Sehingga petani merasa terbebani karena harga yang ditawarkan lebih rendah. Maka dari itu untuk mempermudah para petani dalam mengatasi masalah permodalan beberapa orang petani bersatu untuk penggalangan modal dengan mendirikan Kelompok Usaha Bersama (KUBE).³

Kelompok Usaha Bersama sering disebut dengan istilah KUBE, bilamana nama kelompok dari hasil musyawarah dan kesepakatan para anggota. Hal ini adalah ide dari para anggota itu sendiri yaitu keinginan untuk membentuk suatu kelompok. Sebagaimana hasil kesepakatan yang telah disepakati yaitu terbentuklah nama kelompok yang di beri nama

² “Wilayah Kampung PUJOKERTO,” diakses 16 Agustus 2022, <https://pujokerto-desa.id/artikel/2016/8/26/wilayah-kampung-pujokerto>

³ Wawancara kepada Bapak Amat Sarifudin, Ketua KUBE Berkah Tani pada tanggal 19 Agustus 2022

Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani dikarenakan mayoritas anggota adalah petani.

2. Visi dan Misi KUBE Berkah Tani

a. Visi

- 1) Menumbuh kembangkan semangat dalam wirausaha bagi pelaku usaha di desa Pujokerto
- 2) Menunjukkan kemandirian usaha sosial dalam meningkatkan ekonomi anggota

b. Misi

- 1) Memberikan pembelajaran dalam hidup berorganisasi
- 2) Membangun kebersamaan antar sesama anggota
- 3) Menumbuhkan rasa kesetiakawanan antar anggota dan masyarakat
- 4) Meningkatkan taraf hidup kesejahteraan ekonomi keluarga sekaligus meningkatkan status sosial di masyarakat.

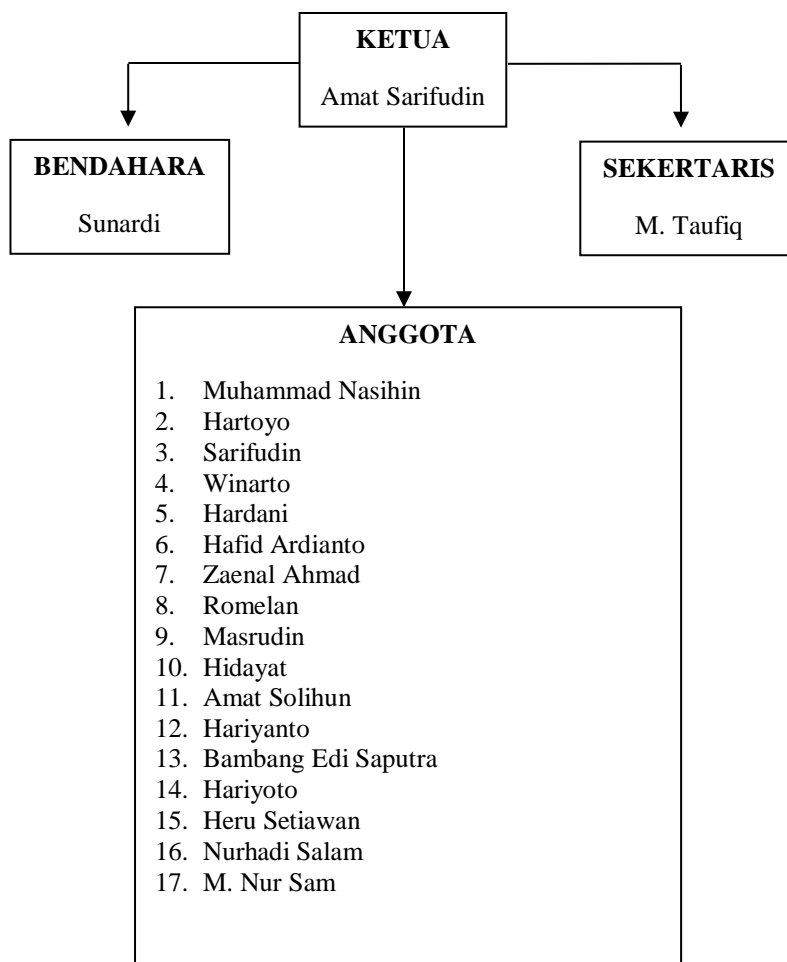
3. Struktur KUBE Berkah Tani

Struktur organisasi merupakan suatu bentuk tanggung jawab yang harus dijalankan. Dengan struktur dapat di ketahui “siapa mengerjakan apa”, “siapa berkewajiban dan bertanggung jawab apa”. Struktur KUBE sangat tergantung pada kegiatan atau jenis usaha yang dijalankan oleh KUBE tersebut. Tidak ada struktur yang baku tentang struktur KUBE. Dibawah ini struktur organisasi KUBE Berkah Tani yang ada di Desa

Pujokerto yang terdiri dari : Ketua, Sekertaris, Bendahara dan anggota lainnya. Secara skematis dapat digambarkan seperti berikut :

Tabel IV.1

Struktur Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Berkah Tani



4. Program KUBE Berkah Tani

Ada 2 jenis program yang dijalankan KUBE Berkah Tani dalam mengelola dananya yaitu simpan pinjam dan jual beli.

a. Simpan Pinjam

Dalam setiap pertemuan para anggota diwajibkan membayar iuran wajib pokok. Pada awal berdirinya KUBE, para anggota menyetor dana sebesar Rp 500.000 untuk modal awal, sehingga mendapat total jumlah Rp 5.000.000 Lalu dana tersebut di pinjamkan keseluruh anggota untuk modal usaha yang mayoritas untuk pertanian padi yang dibayar setelah panen. Kemudian diadakan iuran wajib pokok Rp 50.000 dalam setiap pertemuan untuk tambahan modal wajib. Dan dalam setiap panen para anggota wajib menyetor dana sebesar Rp 250.000 guna untuk tambahan modal.

Sistem hutang piutang yang digunakan dalam KUBE Berkah Tani ini hutang Pinjaman yang membawa hasil (income producing), yaitu pinjaman yang dibutuhkan seseorang untuk menjalankan suatu usaha. Setiap anggota dapat meminjam dana untuk modal usaha mereka masing-masing dengan sistem bagi hasil. KUBE Berkah Tani juga menerapkan sistem adanya pembagian risiko (risk-sharing).

Pada 4 tahun lalu, KUBE Berkah Tani juga mengadakan pinjaman yang tidak menghasilkan (unproductive debet), yaitu pinjaman yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun dianggap tidak menguntungkan, karena dana yang di pinjam

tidak untuk usaha dan kemudian memberatkan anggota ketika mengembalikan dana yang dipinjam. Membuat anggota lalai dalam pinjamannya.

Dana yang dipinjamkan kepada anggota memiliki batas tempo yang ditetapkan sesuai perjanjian. Jika pengembaliannya lebih dari waktu yang ditentukan akan dikenakan denda sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dan ditanda tangai oleh anggota yang meminjam dan bendahara. Denda ini diadakan supaya para anggota tidak semena-mena terhadap anggota lainnya, dikarenakan dana yang dipinjam agar dapat digunakan oleh anggota lainnya.⁴

b. Jual beli

Dalam kegiatan jual beli ini, barang yang di sediakan berupa pupuk, bibit padi dan obat-obatan. Harga yang ditawarkan lebih murah dibanding jika membeli di luar KUBE. Sistem jual belinya pun bisa secara tunai maupun berhutang. Jika anggota membeli dengan berhutang dapat dibayar setelah panen dengan harga yang sama ketika dibayar secara tunai.⁵

Dibawah ini beberapa contoh produk yang di jual KUBE Berkah Tani

⁴ Wawancara kepada Bapak Sunardi, Bendahara KUBE Berkah Tani pada tanggal 20 Agustus 2022

⁵ Wawancara kepada Bapak Amat Sarifudin, Ketua KUBE Berkah Tani pada tanggal 19 Agustus 2022

Tabel IV.2
Produk yang dijual KUBE Berkah Tani

No	Produk	Harga	
		Di KUBE	Di luar KUBE
1.	Pupuk (Urea)	Rp. 125.000	Rp. 130.000
2.	Pupuk (Phonska)	Rp. 130.000	Rp. 135.000
3.	Obat fungisida(Score)	Rp. 57.000	Rp. 60.000
4.	Obat insektisida(Manufer)	Rp. 54.000	Rp. 55.000
5.	Obat herbisida(Bionasa)	Rp. 103.000	Rp. 110.000
6.	Bibit padi	Rp. 85.000	Rp. 88.000

Sumber: Wawancara Ketua KUBE Berkah Tani

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa selisih harga yang ditawarkan oleh pihak KUBE lebih murah dibandingkan dengan toko atau kios yang menjual barang tersebut. Dan selisih harga yang ada di KUBE dengan diluar KUBE ini bekisar Rp.1.000 sampai Rp.7.000.

Tabel IV.3
Realitas Keberhasilan Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani
Berdasarkan Jumlah Pendapatan

No	Tahun	Jumlah Penghasilan
1.	2013-2014	Rp. 4.000.000
2.	2015	Rp. 4.500.000
3.	2016	Rp. 5.000.000
4.	2017	Rp. 5.050.000
5.	2018	Rp. 5.200.000
6.	2019	Rp. 11.200.000
7.	2020	Rp. 12.500.000
8.	2021	Rp. 15.000.000

Sumber: Wawancara Bendahara KUBE Berkah Tani

Jumlah keuntungan KUBE Berkah Tani mengalami peningkatan setiap tahunnya. Awal berdiri KUBE Berkah Tanipada tahun 2013 – 2018 masih memperoleh keuntungan rendah dikarenakan

hanya memperoleh keuntungan dari simpan pinjam dan jual beli di KUBE. Kemudian ditahun 2019 hingga sekarang terdapat peningkatan dikarenakan para anggota membuka usaha sendiri selain dari hasil padi dan KUBE menjalankan program usaha lain guna menambah pendapatan.⁶

C. Analisis Keberadaan Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani Terhadap Peningkatan Ekonomi Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam

Kelompok Usaha Bersama merupakan kelompok yang didirikan untuk meningkatkan kemampuan dan mengakses sumber daya ekonomi dan meningkatkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan. Kerjasama yang tulus biasanya hanya dapat diwujudkan bila dilandasi dengan semangat kekeluargaan, kegotongroyongan, dan kesetiakawanan sosial dimana yang menjadi sasaran kelompok KUBE adalah mereka yang memiliki keterbatasan dalam berbagai hal, seperti: keterbatasan dalam pendapatan, perumahan, kesehatan, pendidikan, kemampuan, ketrampilan, kepemilikan, dan modal.

Dalam pengelolaan pertanian, para anggota mengalami kendala seperti modal untuk pembelian bibit tanaman padi, modal untuk pembajakan sawah dan pupuk untuk tanaman padi. Para anggota selalu meminjam dana kepada cukong atau pemilik modal. Permasalahan yang dihadapi kemudian adalah ketika panen, hasil panen tersebut harus dijual di tempat pemilik modal dan harga yang ditawarkan sangat rendah. Sehingga keuntungan yang di dapat dari hasil panen menjadi berkurang. Setelah bergabung dengan KUBE Berkah

⁶Wawancara kepada Bapak Sunardi, Bendahara KUBE Berkah Tani pada tanggal 20 Agustus 2022

Tani, beliau mengalami kemudahan dalam permodalan untuk pertanian. Pupuk, bibit padi dan obat-obatan untuk pertanian bisa diperoleh di KUBE Berkah Tani dengan harga yang lebih murah dan dapat dibayar setelah panen dengan harga yang sama ketika dibeli dengan cara lunas maupun berhutang. Hasil panen padi dapat dijual di tempat yang para anggota di inginkan.

1. Peningkatan ekonomi memiliki beberapa indikator yang digunakan yaitu :

a. Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil berupa uang atau barang yang didapatkan dari usaha manusia melalui pekerjaan dan merupakan salah satu faktor penentu kesejahteraan. Keberadaan KUBE Berkah Tani memberikan pengaruh terhadap perubahan tingkat pendapatan anggota, terutama dalam hal pertanian. Sebelum bergabung dengan KUBE Berkah Tani para anggota merasa terbebani dengan adanya bunga dalam pinjaman yang dipinjamkan oleh pemilik modal dengan harga jual padi ditentukan oleh pemilik modal sehingga mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.

Adapun hasil analisis penulis di peroleh dari wawancara sebagai berikut:

Tabel IV.4
Pendapatan sebelum bergabung dengan KUBE Berkah Tani
Tahun 2019

No	Nama	Luas Sawah (ha)	Dana Yang Di Pinjam Atau Modal	Bunga 2%Perbulan	Harga Jual dari Pemilik Modal	Hasil Panen	Jumlah Pendapatan	Biaya Pasca Panen	Pendapatan Bersih
1.	Winarto	1	Rp.6.000.000	Rp.124.000	Rp.4.500	6.000 Kg	Rp.27.000.000	Rp.2.400.000	Rp.18.228.000
2.	Hartoyo	1,25	Rp.7.500.000	Rp.155.000	Rp.4.500	7.500 Kg	Rp.33.750.000	Rp.3.000.000	Rp.22.785.000
3.	Amat Solihun	1,5	Rp.9.000.000	Rp.186.000	Rp.4.500	9.000 Kg	Rp.40.500.000	Rp.3.600.000	Rp.27.342.000
4.	Heru Setiawan	3,5	Rp.21.000.000	Rp.434.000	Rp.4.500	21.000 Kg	Rp.94.500.000	Rp.8.400.000	Rp.63.002.000
5.	Romelan	0,25	Rp.1.500.000	Rp.31.000	Rp.4.500	1.500 Kg	Rp.6.750.000	Rp.600.000	Rp.4.557.000
6.	Nur Sam	0,3.75	Rp.2.250.000	Rp.46.000	Rp.4.500	2.250 Kg	Rp.10.125.000	Rp.900.000	Rp.6.837.000
7.	Hariyanto	0,5	Rp.3.000.000	Rp.62.000	Rp.4.500	3.000 Kg	Rp.13.500.000	Rp.1.200.000	Rp.9.114.000
8.	Masrudin	0,75	Rp.4.500.000	Rp.93.000	Rp.4.500	4.500 Kg	Rp.20.250.000	Rp.1.800.000	Rp.13.671.000

Sumber: Wawancara anggota KUBE Berkah Tani

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa modal yang digunakan oleh Bapak Winarto untuk pertanian dengan luas sawah 1 hamemerlukan dana sebesar Rp.6.000.000. Dana tersebut digunakan untuk membeli pupuk sebesar Rp.1.590.000, untuk membeli bibit padi sebesar Rp. 350.000, untuk obat-obat an sebesar Rp. 600.000. Kelola lahan sebesar Rp.2.460.000, dan menanam padi sebesar Rp. 1.000.000.⁷

Bapak Hartoyo untuk untuk pertanian dengan luas sawah 1,25 ha memerlukan dana sebesar Rp.7.500.000. Dana tersebut digunakan untuk membeli pupuk sebesar Rp.1.988.000 untuk membeli bibit padi sebesar Rp. 437.000, untuk obat-obat an sebesar Rp. 750.000. Kelola

⁷Wawancara kepada Bapak Winarto, Anggota KUBE Berkah Tani pada tanggal 19 Agustus 2022

lahan sebesar Rp.3.075.000, dan menanam padi sebesar Rp. 1.250.000.⁸

Bapak Amat Solihun untuk pertanian dengan luas sawah 1,5 ha memerlukan dana sebesar Rp.9.000.000. Dana tersebut digunakan untuk membeli pupuk sebesar Rp.2.385.000, untuk membeli bibit padi sebesar Rp. 525.000, untuk obat-obat an sebesar Rp. 900.000. Kelola lahan sebesar Rp.3.690.000, dan menanam padi sebesar Rp. 1.500.000.⁹

Bapak Heru Setiawan untuk pertanian dengan luas sawah 3,5 ha memerlukan dana sebesar Rp.21.000.000. Dana tersebut digunakan untuk membeli pupuk sebesar Rp.5.565.000, untuk membeli bibit padi sebesar Rp.1.225.000, untuk obat-obat an sebesar Rp. 2.100.000. Kelola lahan sebesar Rp.8.610.000, dan menanam padi sebesar Rp. 3.500.000.¹⁰

Bapak Romelan untuk pertanian dengan luas sawah 0,25 ha memerlukan dana sebesar Rp.1.500.000. Dana tersebut digunakan untuk membeli pupuk sebesar Rp.397.500, untuk membeli bibit padi sebesar Rp. 87.500, untuk obat-obat an sebesar Rp. 150.000. Kelola lahan sebesar Rp.615.000, dan menanam padi sebesar Rp. 250.000.¹¹

⁸Wawancara kepada Bapak Hartoyo, Anggota KUBE Berkah Tani pada tanggal 22 Agustus 2022

⁹Wawancara kepada Bapak Solihun, Anggota KUBE Berkah Tani pada tanggal 23 Agustus 2022

¹⁰Wawancara kepada Bapak Heru Setiawan, Anggota KUBE Berkah Tani pada tanggal 24 Agustus 2022

¹¹Wawancara kepada Bapak Romelan, Anggota KUBE Berkah Tani pada tanggal 20 Agustus 2022

Bapak Nur Sam untuk pertanian dengan luas sawah 0,375 memerlukan dana sebesar Rp.2.250.000. Dana tersebut digunakan untuk membeli pupuk sebesar Rp.596.000, untuk membeli bibit padi sebesar Rp. 132.000, untuk obat-obat an sebesar Rp. 225.000. Kelola lahan sebesar Rp.922.000, dan menanam padi sebesar Rp. 375.000.¹²

Bapak Hariyanto untuk pertanian dengan luas sawah 0,5ha memerlukan dana sebesar Rp.3.000.000. Dana tersebut digunakan untuk membeli pupuk sebesar Rp.795.000, untuk membeli bibit padi sebesar Rp. 175.000, untuk obat-obat an sebesar Rp. 150.000. Kelola lahan sebesar Rp.1.230.000, dan menanam padi sebesar Rp. 500.000.¹³

Bapak Masrudin untuk pertanian dengan luas sawah 0,75 memerlukan dana sebesar Rp.4.500.000. Dana tersebut digunakan untuk membeli pupuk sebesar Rp.1.193.000, untuk membeli bibit padi sebesar Rp. 262.000, untuk obat-obat an sebesar Rp. 450.000. Kelola lahan sebesar Rp.1.845.000, dan menanam padi sebesar Rp. 750.000.¹⁴

¹²Wawancara kepada Bapak Nur Sam, Anggota KUBE Berkah Tani pada tanggal 25 Agustus 2022

¹³Wawancara kepada Bapak Hariyanto, Anggota KUBE Berkah Tani pada tanggal 26 Agustus 2022

¹⁴Wawancara kepada Bapak Masrudin, Anggota KUBE Berkah Tani pada tanggal 27 Agustus 2022

Tabel IV.4
Pendapatan sesudah bergabung dengan KUBE Berkah Tani
Tahun 2021

No	Nama	Luas Sawah(ha)	Modal	Harga Jual	Hasil Panen	Jumlah Pendapatan	Pasca Panen	Pendapatan Bersih
1.	Winarto	1	Rp.5.800.000	Rp.4.700	6.000 Kg	Rp.28.200.000	Rp.2.400.000	Rp.20.000.000
2.	Hartoyo	1,25	Rp.7.250.000	Rp.4.700	7.500 Kg	Rp.35.250.000	Rp.3.000.000	Rp.25.000.000
3.	Amat Solihun	1,5	Rp.8.700.000	Rp.4.700	9.000 Kg	Rp.42.300.000	Rp.3.600.000	Rp.30.000.000
4.	Heru Setiawan	3,5	Rp.20.300.000	Rp.4.700	21.000 Kg	Rp.98.700.000	Rp.8.400.000	Rp.70.000.000
5.	Nur Sam	0,25	Rp.1.470.000	Rp.4.700	1.500 Kg	Rp.7.050.000	Rp.605.000	Rp.5.000.000
6.	Romelan	0,3.75	Rp.2.200.000	Rp.4.700	2.250 Kg	Rp.10.575.000	Rp.907.000	Rp.7.500.000
7.	Hariyanto	0,5	Rp.2.940.000	Rp.4.700	3.000 Kg	Rp.14.100.000	Rp.1.210.000	Rp.9.900.000
8.	Masrudin	0,75	Rp.4.400.000	Rp.4.700	4.500 Kg	Rp.21.150.000	Rp.1.808.000	Rp.15.000.000

Sumber: Wawancara anggota KUBE Berkah Tani

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa modal yang digunakan oleh Bapak Amat Winarto untuk pertanian dengan luas sawah satu hektar memerlukan dana sebesar Rp.5.800.000 . Dana tersebut digunakan untuk membeli pupuk sebesar Rp.1.500.000, untuk membeli bibit padi sebesar Rp. 340.000, untuk obat-obat an sebesar Rp. 500.000. Kelola lahan sebesar Rp.2.460.000, dan menanam padi sebesar Rp. 1.000.000. Untuk obat-obatan, pupuk dan bibit padi, beliau mengambil dari KUBE Berkah Tani. Dan untuk kelola lahan dan lainnya menggunakan dana sendiri. Begitu pula dengan Bapak Heru Setiawan, Bapak Amat Solihun dan Bapak Hartoyo. Mereka hanya mengambil obat-obatan, pupuk dan bibit padi saja.¹⁵

Beda halnya dengan Bapak Hariyanto, untuk pertanian dengan luas sawah 0,5 hektar beliau memerlukan dana sebesar Rp.3.000.000

¹⁵Wawancara kepada Bapak Heru, Bapak Solihun, Bapak Hartoyo dan Bapak Winarto, Anggota KUBE Berkah Tani pada tanggal 22 Agustus 2022

dan semua pembiayaan di tanggung oleh KUBE Berkah Tani. Dana tersebut digunakan untuk membeli pupuk sebesar Rp.750.000, untuk membeli bibit padi sebesar Rp. 170.000, untuk obat-obatan sebesar Rp.250.000. Kelola lahan sebesar Rp.1.250.000 dan menanam padi sebesar Rp. 520.000. Begitu pula dengan Bapak Sunardi, Bapak Masrudin dan Bapak Nur Sam. Mereka meminjam modal dari KUBE untuk semua keperluan pertanian dari bibit, obat-obatan, pupuk sampai kelola lahan dan memetik padi menggunakan dana dari KUBE Berkah Tani.¹⁶

Namun sebagian besar anggota KUBE hanya memerlukan bibit obat-obatan dan pupuk. Pengelolaan lahan dan lain-lain itu di atur oleh anggota sendiri. Jika dibandingkan dengan pinjaman di pemilik modal, harga bibit, obat-obatan dan pupuk lebih murah dibandingkan dengan diluar KUBE Berkah Tani. Dan Pemilik modal membebankan bunga sebesar 2% setiap bulan dari dana yang di pinjam dan harga jual padi ditentukan oleh pemilik modal.

Setelah melihat tabel diatas diketahui bahwa perubahan pendapatan dari hasil padi informan yaitupara anggotaKUBE Berkah Tani yang sebelum bergabung dengan KUBE Berkah Tani berkisar antara Rp.4.557.000– Rp.63.000.000, dan setelah bergabung dengan KUBE Berkah Tani pendapatan rata-rata per-panen informan berkisar antara Rp.5.000.000 sampaiRp.70.000.000. Selisih yang didapat

¹⁶Wawancara kepada Bapak Hariyanto, Bapak Sunardi, Bapak Masrudin dan Bapak Nur Sam, Anggota KUBE Berkah Tani pada tanggal 23 Agustus 2022

sebesar Rp.443.000 sampai Rp.7.000.000. Dari hal tersebut dapat di simpulkan bahwa keberadaan Kelompok usaha bersama Tani telah memberikan pengaruh terhadap tingkat pendapatan anggota KUBE Berkah Tani di Desa Pujoketo.

Selain bertani beberapa anggota KUBE Berkah Tani dalam meningkatkan pendapatan dengan membuka usaha atau mengembangkan usaha mereka masing-masing dengan meminjam dana kepada KUBE Berkah Tani. Adapun hasil analisis penulis yang di peroleh dari wawancara yaitu :

- 1) Kepada Bapak Hariyanto dan Bapak Amat Solihun yang merupakan anggota KUBE Berkah Tani. Beliau menuturkan bahwa penghasilan sebelumnya hanya dari hasil bertani, kemudian meminjam dana kepada KUBE Berkah Tani untuk menambah usaha dengan memelihara kambing. Beliau meminjam dana sebesar Rp. 5.000.000 untuk membeli 5 ekor kambing. Setelah 6 bulan ketika hari raya idul adha kambing tersebut dijual dengan harga Rp.10.000.000. keuntungan yang diperoleh sebesar Rp.5.000.000. Dengan sistem bagi hasil maka keuntungan dibagi dengan KUBE sebesar Rp.2.500.000¹⁷
- 2) Kepada Bapak Romelan dan Bapak Masrudin beliau juga sebelum bergabung dengan KUBE Berkah Tani hanya mengandalkan pendapatan dari bertani kemudiansetelah bergabung dengan

¹⁷ Wawancara kepada Bapak Hariyanto dan Bapak Amat Solihun, Anggota KUBE Berkah Tani pada tanggal 18 Agustus 2022

KUBE dan meminjam dana lalu mengelola budidaya ikan. Dana yang dipinjam sebesar Rp. 2.300.000 untuk pembelian bibit lele 2000 ekor sebesar Rp. 400.000, pakan Rp. 300.000 selama 3 bulan menghabiskan 6 kantong dengan total Rp. 1.800.000, obat-obatan Rp.100.000, Setelah 3 bulan kemudian ikan siap panen. Hasil panen ikan lele sebesar 200 kg. Biasanya ikan lele di jual dengan harga Rp.17.000. Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp.3.400.000. Keuntungan yang didapat sebesar Rp.1.100.000. Dengan sistem bagi hasil maka diperoleh keuntungan sebesar Rp.550.000.¹⁸

- 3) Kepada Bapak Nursam beliau merupakan salah satu anggota KUBE Berkah Tani yang sebelumnya beliau hanya bertani kemudian beliau meminjam dana untuk membuka usaha jual beli padi. Dana yang di pinjam sebesar Rp. 40.000.000. Dana tersebut digunakan untuk membeli padi dari para petani. Beliau membeli padi dengan keadaan basah sebesar Rp. 4.700 per Kg. Kemudian padi tersebut dijemur dahulu lalu dijual Rp. 4.800 per Kg. Keuntungan yang diperoleh dalam sekali pembelian panen sebesar Rp.800.000. Beliau menuturkan bahwa selama masa panen bisa membeli padi 3 kali. Selama 1 tahun beliau memperoleh

¹⁸Wawancara kepada Bapak Romelan dan Bapak Masrudin, Anggota KUBE Berkah Tani pada tanggal 22 Agustus 2022

pendapatan Rp. 7.200.000. Dengan sistem bagi hasil maka diperoleh keuntungan sebesar Rp. 3.600.000.¹⁹

- 4) Kepada Bapak Sunardi, Bapak Heru Setiawan, Bapak Hartoyo, dan Bapak Winarto beliau hanya meminjam dana dalam hal pertanian saja.²⁰

Pendapatan yang anggota peroleh dari mengembangkan usaha lain selain pertanian membuat pendapatan para anggota semakin meningkat setiap bulannya.

b. Kebutuhan Rumah Tangga

Peningkatan perekonomian anggota KUBE Berkah Tani, juga dapat di lihat dari terpenuhinya kebutuhan rumah tangga seperti pemenuhan kebutuhan hidup untuk sandang, pangan dan papan. Adapun hasil analisis penulis di peroleh dari wawancara kepada Bapak Masrudin, Bapak Hariyanto dan Bapak Amat Solihun. Beliau menuturkan bahwa sebelum adanya KUBE Berkah Tani pun beliau dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka masing-masing tetapi masih mengalami kekurangan. Namun setelah bergabung dengan KUBE Berkah Tani, kebutuhan rumah tangga tercukupi karena pendapatan lebih meningkat karena beliau membuka usaha lain dengan dana yang dipinjamkan oleh KUBE. Dan pengeluaran terkait pertanian sudah disediakan KUBE Berkah Tani dengan harga yang lebih murah.

¹⁹Wawancara kepada Bapak Nursam, Anggota KUBE Berkah Tani pada tanggal 22 Agustus 2022

²⁰Wawancara kepada Bapak Sunardi, Bapak Heru, Bapak Winarto dan Bapak Hartoyo, Anggota KUBE Berkah Tani pada tanggal 19 Agustus 2022

Oleh sebab itu jumlah pengeluaran kebutuhan rumah tangga menjadi sedikit, sehingga pendapatan yang diperoleh dapat digunakan untuk kebutuhan yang lainnya atau dapat di simpan untuk keperluan kedepannya.²¹

c. Kepemilikan Kekayaan

Kepemilikan kekayaan merupakan kepemilikan dalam bentuk barang-barang yang memiliki manfaat untuk menopang aktivitas perekonomiannya. Adapun kekayaan tersebut mencakup barang-barang yang berharga dan berbagai jenis kendaraan milik individu. Kepemilikan kekayaan dalam penelitian ini yaitu mencakup barang-barang elektronik, rumah, alat komunikasi, dan sarana transportasi yang di miliki anggota KUBE Berkah Tani. Barang-barang tersebut sering dijadikan tolak ukur untuk melihat kepemilikan kekayaan seseorang dalam masyarakat. Keberadaan KUBE Berkah Tani memberikan pengaruh terhadap kepemilikan kekayaan anggota, yaitu :Adanya peningkatan dalam pendapatan anggota dapat menyebabkan kepemilikan kekayaan. Ketika pendapatan anggota melebihi pengeluaran maka kesempatan untuk memiliki fasilitas hidup pun lebih tinggi. Adapun hasil analisis penulis di peroleh dari wawancara kepada Bapak Amat Solihun dalam kepemilikan beliau menuturkan mengalami perubahan yang meningkat yaitu kepemilikan rumah, alat

²¹ Wawancara kepada Bapak Masrudin, Bapak Hariyanto dan Bapak Amat Solihun, Anggota KUBE Berkah Tani pada tanggal 23 Agustus 2022

komunikasi, dan alat elektronik.²² Kepemilikan kekayaan Bapak Hariyanto sebagian besar di dapat dari hasil usaha berupa usaha peternakan kambing.²³ Adapun hasil analisis penulis terlihat dari wawancara kepada Bapak Nursam, dalam kepemilikan kekayaan ia menuturkan mengalami perubahan yaitu, kepemilikan sepeda motor dan alat komunikasi. Kepemilikan kekayaan Bapak Nursam secara keseluruhan di dapat dari pertanian dan jual beli padi.²⁴ Tingkat kepemilikan kekayaan di tentukan juga pada jenis pekerjaan yang prioritaskan. Anggota yang hanya mengandalkan hasil panen padi tanpa menambah usaha lain pun sudah cukup bagi anggota yang luas lahan sawahnya lebih luas, hasil panen padi pun cukup untuk membeli alat elektronik dan alat komunikasi. Seperti kepemilikan kekayaan Bapak Heru Setiawan, Bapak Winarto, dan Bapak Hartoyo.²⁵

2. Pandangan Ekonomi Islam mengenai peran Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani terhadap ekonomi anggotanya.

Jika dikaitkan dengan prinsip ekonomi Islam maka KUBE Berkah Tani tersebut sesuai dengan empat prinsip ekonomi Islam yaitu tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, dan tolong menolong.

Adapun kesesuaian tersebut adalah sebagai berikut:

²²Wawancara kepada Bapak Solihun, Anggota KUBE Berkah Tani pada tanggal 23 Agustus 2022

²³Wawancara kepada Bapak Hariyanto, Anggota KUBE Berkah Tani pada tanggal 26 Agustus 2022

²⁴Wawancara kepada Bapak Nur Sam, Anggota KUBE Berkah Tani pada tanggal 25 Agustus 2022

²⁵Wawancara kepada Bapak Heru, Bapak Hartoyo, dan Bapak Winarto, Anggota KUBE Berkah Tani pada tanggal 19 Agustus 2022

a. Tauhid

Implementasi ketauhidan dalam aktivitas ekonomi adalah berupa aturan prinsip muamalah yang melarang adanya unsur riba, zalim, maysir, garar, dan haram dalam segala aktivitas ekonomi.

Pada praktiknya KUBE Berkah Tani dalam program Jual beli keuntungan yang di dapat secara terang-terangan diketahui oleh para anggota dengan sistem transparan, dan jika para anggota yang ingin membeli kebutuhan untuk pertanian seperti pupuk, obat-obatan dan bibit padi dapat dilakukan secara tunai dan bisa pula dengan berhutang yang kemudian dibayar setelah panen dengan harga yang sama.

Bapak Amat Winarto untuk pertanian memerlukan pupuk 6 kantong urea dan 6 kantong phonska, bibit padi sebanyak 4 kantong dan 6 botol obat-obatan yang diambil dari KUBE Berkah Tani dengan total harga Rp.2.500.000. Beliau mengatakan semua keperluan tersebut di beli dengan cara berhutang yang dibayar setelah panen.²⁶ Dan harga dari barang tersebut tetap sama dengan harga jika dibayar tunai. Dengan begitu terhindar dari unsur riba dengan tidak menambahkan bunga jika dibayar dengan berhutang.

b. Prinsip keseimbangan

Prinsip keseimbangan dalam ekonomi Islam bertujuan untuk memberikan keadilan kepada kedua belah pihak yang melakukan perjanjian. Dalam praktik hutang piutang yang ada di KUBE Berkah

²⁶ Wawancara kepada Bapak Winarto dan Bapak Hartoyo, Anggota KUBE Berkah Tani pada tanggal 19 Agustus 2022

Tani sudah seimbangan karena akad yang dilakukan mengandung unsur keadilan. KUBE Berkah Tani menerapkan sistem bagi hasil. Memberikan pinjaman modal untuk usaha dengan sistem bagi hasil.

Kepada Bapak Hariyanto dan Bapak Amat Solihun yang merupakan anggota KUBE Berkah Tani. Beliau menuturkan bahwa beliau meminjam dana kepada KUBE Berkah Tani untuk memelihara kambing. Beliau meminjam dana sebesar Rp. 5.000.000 untuk membeli 5 ekor kambing. Setelah 6 bulan ketika hari raya idul adha kambing tersebut dijual dengan harga Rp.10.000.000. keuntungan yang diperoleh sebesar Rp.5.000.000. Dengan sistem bagi hasil maka keuntungan dibagi dengan KUBE sebesar Rp.2.500.000.²⁷ Dan apabila usaha tersebut mengalami kegagalan semisal kambingnya mati, maka KUBE Berkah Tani menerapkan sistem adanya pembagian risiko (risk-sharing).

c. Kehendak Bebas

Didalam ekonomi Islam dijelaskan mengenai kehendak bebas yaitu manusia diberi kebebasan untuk memilih jalan yang berbentang pada kebaikan maupun keburukan. Dalam prakteknya KUBE Berkah Tani tetap berpegang teguh pada aturan yang ada dalam ekonomi islam. Dimana dalam prinsip hutang tidak menggunakan riba dan dalam jual beli walaupun kebanyakan suatu organisasi dengan pinjaman tanpa

²⁷ Wawancara kepada Bapak Hariyanto dan Bapak Solihun, Anggota KUBE Berkah Tani pada tanggal 20 Agustus 2022

bunga akan berakhir dengan cepat. Namun KUBE Berkah Tani tetap sesuai dengan aturan islam yang ada.

d. Tolong Menolong

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Bantuan tersebut didasarkan dengan prinsip tolong menolong. Dalam prakteknya sesama anggota KUBE Berkah Tani saling tolong menolong jika ada yang mengalami kesulitan.

Bapak Romelan menuturkan bahwa beliau pernah suatu ketika mendapat musibah sakit dan dirawat di rumah sakit, beberapa anggota menjenguknya dan pengurus KUBE Berkah Tani membantu biaya rumah sakit dengan dana anggaran yang ada dalam KUBE Berkah Tani.²⁸

²⁸ Wawancara kepada Bapak Romelan, Anggota KUBE Berkah Tani pada tanggal 20 Agustus 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis paparkan di bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa keberadaan kelompok usaha bersama Berkah Tani dapat meningkatkan ekonomi anggotanya. Dengan bergabung menjadi anggota KUBE Berkah Tani para petani bisa menambah pendapatan dengan membuka usaha baru atau mengembangkan usahanya. Peningkatan ekonomi anggota KUBE Berkah Tani di tandai dengan sudah mampu memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa keberadaan kelompok usaha bersama dapat meningkatkan ekonomi anggota di Desa Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Kemudian pandangan ekonomi islam mengenai peran kelompok usaha bersama terhadap peningkatan ekonomi anggota sudah memenuhi prinsip-prinsip ekonomi islam.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan di atas, saran yang dapat penulis sampaikan adalah:

1. Kepada pihak KUBE Berkah Tani hendaknya menciptakan sebuah produk untuk dikelola dan di produksi bersama guna menambah pendapatan untuk para anggotanya.

2. Untuk akademisi, diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan sudut pandang dan objek yang lebih kompleks sehingga lebih optimal dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan khususnya tentang keberadaan kelompok usaha bersama dalam peningkatan ekonomi anggota di tinjau dari ekonomi islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. *Teori-teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- Agusinova, Danu Eko. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Calpulis, 2015
- Anwar, Muhammad. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada, 2014
- Antonio, M. Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- As-Shiddieqy, Hasby. *Hukum-Hukum Fiqih Islam; Tinjauan Antara Madzhab*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2001
- Bakry, Nazar. *Problematika Pelaksana Fiqh Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Dewi, Gemala. *Hukum Perikatan Islam Indonesia*. Jakarta: Prenada Media, cet. Ke-1, 2005
- Hulwati. *Ekonomi Islam Teori dan Prakteknya Dalam Perdagangan Obligasi Syariah di Pasar Modal Indonesia dan Malaysia*. Jakarta : Ciputat Press, 2009
- Ibrahim, Azharsyah dkk. *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah dan Bank Indonesia, 2021
- Jamhari Muhammad dan A. Zainuddin. *Al-Islam 2 Muamalah dan Akhlaq*. Jakarta: CV Pustaka Setia, 1998
- Livia, Cindi, Siswan Syahputra, dan Anton Sihombing, "Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Menggunakan Metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique) (Studi Kasus : Dinas Sosial Kota Binjai)," Seminar Nasional Informatika, Kota Binjai, Sumatera Utara, 2021
- Lubis, Suhrawardi K. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2010
- Mardani. *Fiqih Ekonomi Syariah Fiqih Muamalah*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2012

- Mas'Adi Ghufron A. *Fiqih Muamalah Kontekstual*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002
- Muhammad. *Aspek Hukum dalam Muamalah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Muljawan, Dadang dkk. *Ekonomi Syariah*. Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah dan Bank Indonesia, 2020
- Muslich, Ahmad Wardi. *Fiqih Muamalat*. Jakarta: Amzah, 2010
- Mustafa, Imam. *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016
- Nikmah, Rofiatun. “*Strategi Pengembangan Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Pendapatan Kelompok Miskin (Studi Kelompok Domba Kuncara Tegal Balong Kidul Sleman Yogyakarta)*” Skripsi, Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017
- Nizaruddin. *Fiqih Muamalah 1*. Yogyakarta : Idea Press, 2013
- Nur Latifah, “Program kube berdayakan masyarakat miskin melalui wirausaha sosial” <https://dinsos.palangkaraya.go.id/program-kube-berdayakan-masyarakat-miskin-melalui-wirausaha-sosial> (diakses pada 21 November 2021, pukul 19.55)
- Paramita, Ida Ayu Putu Utami. “*Dampak Program Kelompok Usaha Bersama Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Penyandang Cacat Di Kabupaten Gianyar,*” *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Vol. 4, No 2/2017
- Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010.
- Rahman, Afzaur. *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 1*. Yogyakarta : Dana Bakti Wakaf, 1995
- Ribatudin, Muhammad “*Dinamika Kelompok Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota KUBE Sejahtera XV YK.KT.038 (Studi Kasus Kampung Penumpang Kel. Gowongan Kec. Jetis Kota Jogjakarta)*” Skripsi, Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017
- Rofi'ah, Siti. “*Analisis Efektifitas Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Lele Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus KUBE Desa Sinar Sekampung Kec Air Naning Kab Tanggamus)*” Skripsi, Bandar Lampung : Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017

- Rosyidi, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo, 2002
- Safri, Hendra. *Pengertian Ilmu Ekonomi*. Palopo : IAIN Palopo, 2018
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Suharto, Edi. *Pembangunan Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung : LSP-STKS, 1997
- Suhendi, Hendi. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Suhendi, Hendi. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003
- Syaefudin, Amir. *Garis Besar Fiqih*. Jakarta : Prenada Media, 2003
- Syafei, Rachmat. *Fiqih Mua'malah*. Bandung : Pustaka setia, 2001
- Tjitrosudibio R. Subekti S.H.R. *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Pradaya Paramita, 2010
- Zainuddin, A dan Muhammad Jamhari, *Al-Islam 2 Muamalah dan Akhlaq*. Jakarta : CV Pustaka Setia, 1998

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : b-2799/In.28.1/J/TL.00/07/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dri Santoso (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SYUKRIYATI AINIRROHMAH**
NPM : 1704040222
Semester : 11 (Sebelas)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **KEBERADAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA BERKAH TANI
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI ANGGOTA DITINJAU DARI
EKONOMI ISLAM**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Juli 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

J...METRO... ewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725)
41507, Fax (0725) 47296,

Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Syukriyati Ainirrohmah Jurusan/Prodi : FEBI / Esy
NPM : 1704040222 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	02 / 21 12	Quis not-cek	

Dosen Pembimbing Skripsi,

Dr. D. Santoso, M.H.
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa ybs,

Syukriyati Ainirrohmah
NPM. 1704040222



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id. website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Syukriyati Ainirrohmah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1704040222 Semester / T A : XI / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<i>dan. dat. G. ke / dan. apd -</i>	<i>f</i>

Dosen Pembimbing


Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,


Syukriyati Ainirrohmah
NPM. 1704040222



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Syukriyati Ainirrohmah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1704040222 Semester / T A : XI / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24/10/22	<i>Diperhatikan dengan sungguh-sungguh</i>	

Dosen Pembimbing

Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Syukriyati Ainirrohmah
NPM. 1704040222



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Syukriyati Ainirrohmah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1704040222 Semester / T A : XI / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26/22 /10	Acc. di manggulkan Ga.	

Dosen Pembimbing

Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Syukriyati Ainirrohmah
NPM. 1704040222



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Syukriyati Ainirrohmah
NPM : 1704040222
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Keberadaan Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani Terhadap Peningkatan Ekonomi Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 25%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 31 Oktober 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2879/In.28/D.1/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Ketua Kube Berkah Tani
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2880/In.28/D.1/TL.01/08/2022, tanggal 11 Agustus 2022 atas nama saudara:

Nama : **SYUKRIYATI AINIRROHMAH**
NPM : 1704040222
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kube Berkah Tani, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KEBERADAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA BERKAH TANI BAGI PENINGKATAN EKONOMI ANGGOTA DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Agustus 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2880/In.28/D.1/TL.01/08/2022

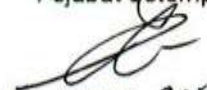
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SYUKRIYATI AINIRROHMAH**
NPM : 1704040222
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Kube Berkah Tani, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KEBERADAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA BERKAH TANI BAGI PENINGKATAN EKONOMI ANGGOTA DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Drs. AMAT SARIUDIN

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Agustus 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

KEBERADAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA BERKAH TANI TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI ANGGOTA DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM

A. Wawancara

1. Wawancara kepada Ketua KUBE Berkah Tani
 - a. Bagaimana profil KUBE Berkah Tani di Desa Pujokerto?
 - b. Apa saja program yang ada di KUBE Berkah Tani?
2. Wawancara kepada Sekertaris KUBE Berkah Tani
 - a. Bagaimana sistem yang digunakan dalam simpan pinjam yang ada dalam KUBE Berkah tani?
 - b. Bagaimana sistem yang digunakan dalam jual beli yang ada dalam KUBE Berkah Tani?
3. Wawancara kepada Anggota KUBE Berkah Tani
 - a. Berapa lama Bapak bergabung di KUBE Berkah Tani?
 - b. Berapa luas sawah yang Bapak kelola?
 - c. Sebelum bergabung dengan KUBE Berkah Tani, bagaimana Bapak mengelola pertanian terkait permodalan?
 - d. Setelah bergabung dengan KUBE Berkah Tani, apakah Bapak merasakan kemudahan dalam mengatasi permasalahan dalam hal permodalan?
 - e. Apakah setelah Bapak menjadi anggota KUBE Berkah Tani mengalami peningkatan pendapatan?
 - f. Apakah KUBE Berkah Tani dapat membantu anggota dalam mengembangkan usaha masing-masing anggota?
 - g. Usaha apa yang Bapak kelola setelah bergabung dengan KUBE Berkah Tani selain bertani?
 - h. Apakah dengan menjadi anggota KUBE Berkah Tani Bapak dapat meningkatkan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan pokok?


- i. Apakah dengan menjadi anggota Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani dapat merubah pola hidup keluarga Bapak? Seperti pola hidup yang yang sebelumnya kekurangan, sekarang sudah mencukupi ?
- j. Apakah Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani dapat membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga Bapak terhadap kebutuhan sekunder?
- k. Apakah dengan menjadi anggota KUBE Berkah Tani Bapak dapat meningkatkan kepemilikan kekayaan?

B. Dokumentasi

1. Buku-buku yang berkaitan dengan penelitian
2. Data monografi Desa Pujokerto, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah
3. Data profil Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani Desa Pujokerto, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah
4. Foto-foto kegiatan Kelompok Usaha Bersama Desa Pujokerto, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah

Mengetahui

Dosen pembimbing


Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 196703161995031001

Metro, 1 Agustus 2022


Syukriyati Ainirrohmah
NPM 1704040222

OUTLINE

KEBERADAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA BERKAH TANI TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI ANGGOTA DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINIL PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat penulisan
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kelompok Usaha Bersama
 - 1. Pengertian Kelompok Usaha Bersama
 - 2. Tujuan Kelompok Usaha Bersama

3. Manfaat Kelompok Usaha Bersama
- B. Peningkatan Ekonomi
 1. Pengertian Peningkatan Ekonomi
 2. Indikator Peningkatan Ekonomi
 3. Faktor-faktor Peningkatan Ekonomi
- C. Konsep Ekonomi Islam
 1. Pengertian Ekonomi Islam
 2. Dasar Hukum Ekonomi Islam
 3. Macam-macam Muamalah
 4. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

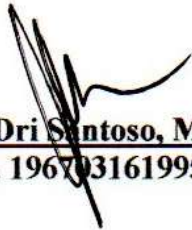
- A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian
 1. Sejarah Singkat Desa Pujokerto
 2. Kondisi Geografis Desa Pujokerto
- B. Gambaran Umum Tentang Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani
 1. Profil Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani
 2. Visi dan Misi KUBE Berkah Tani
 3. Struktur KUBE Berkah Tani
 4. Program KUBE Berkah Tani
- C. Analisis Keberadaan Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani Terhadap Peningkatan Ekonomi Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam
 1. Indikator Peningkatan Ekonomi
 2. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Keberadaan Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani Terhadap Peningkatan Ekonomi Anggotanya

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen pembimbing,



Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 196703161995031001

Metro, 02 Agustus 2022

Peneliti,



Syukriyati Ainirrohmah
NPM 1704040222



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1259/In.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Syukriyati Ainirrohmah
NPM : 1704040222
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1704040222

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Oktober 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.,
NIP.19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Syukriyati Ainirrohmah dilahirkan pada tanggal 30 Mei 1999 di Pujoasri, Trimurjo, Lampung Tengah. Peneliti merupakan putri Bapak Drs. Amat Sarifudin dan Ibu Partutik dan merupakan putri pertama dari dua bersaudara. Peneliti menempuh pendidikan formal Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 18 Trimurjo dan lulus pada tahun 2011. Peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batanghari, Lampung Timur dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama, selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di MAN 1 Lampung Timur dengan focus jurusan IPS dan lulus pada tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai tahun pelajaran 2017/2018. Pada akhir studi, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul : “Keberadaan Kelompok Usaha Bersama Berkah Tani Terhadap Peningkatan Ekonomi Anggota ditinjau Dari Ekonomi Islam”